

**PENGARUH AKTIVITAS KSPM, PEMAHAMAN INVESTASI, DAN  
PENGHASILAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL  
SYARIAH**

**(Studi Kasus pada Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Periode  
2019 - 2022)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata S1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh :

**ZAIMMAH**

**1905046103**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Zaimmah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Zaimmah

NIM : 1905046103

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Aktivitas KSPM, Pemahaman Investasi, Dan Penghasilan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Periode 2019 – 2022)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 20 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

**Heny Yuningrum, SE., M.Si**

**NIP.19810609 200710 2 005**

**Irma Istiariyani, SE., M.Si**

**NIP. 19880708 201903 2 013**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Zaimmah  
NIM : 1905046103  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas KSPM, Pemahaman Investasi, dan  
Penghasilan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah  
(Studi Kasus Pada Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang  
Periode 2019 – 2022)

Telah diujikan dalam sidang tugas akhir oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Semarang, 06 April 2023

Ketua Sidang

Fita Nurotul Faizah, M.E.

NIP. 19940503 201903 2 026

Sekretaris Sidang

Irma Istiariyani, SE., M.Si

NIP. 19880708 201903 2 013

Penguji I

Rakhmat Dwi Pambudi, M. Si.

NIP. 19860731 201903 1 008

Penguji II

Dr. Setvo Budi Hartono, M. Si.

NIP. 19851106 201503 1 007



Pembimbing I

Heny Yuningrum, SE., M.Si

NIP. 19810609-200710 2 005

Pembimbing II

Irma Istiariyani, SE., M.Si

NIP. 19880708 201903 2 013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

Nomor : B-108/Un.10.5/D.1/PP.00.9/3/2022

1 Maret 2022'

Lamp. : -

H a l : Penunjukan menjadi Dosen  
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :  
Heni Yuningrum, M.Si  
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zaimmah  
NIM : 1905046103  
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman, Pelatihan dan Penghasilan Terhadap Minat  
Investasi di Pasar Modal Syariah saat Pandemi Covid-19 (Studi  
Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)

Maka, kami berharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara/i Irma Istiariani, M. Si  
Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



*Tembusan :*

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka akan berhasil”

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang bermanfaat bagi manusia”

## **PERSEMBAHAN**

Terselesaikannya skripsi ini tak luput dari adanya dukungan dari berbagai macam pihak yang selalu memberikan support kepada penulis dalam setiap prosesnya. Dengan rasa hormat dan beribu banyak terima kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Syamsuddin dan Ibu Shofiatun yang selalu memberikan semangat dan dorongan, serta lantunan doa yang selalu mereka panjatkan untuk kelancaran dalam menyelesaikan tugas ini.
2. Adik saya Muhammad Shohibul Ikrom yang selalu membuat saya ceria dan bahagia saat menghadapi masa-masa sulit.
3. Semua guru yang telah mengajarkan saya berbagai macam ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang sangat berharga sehingga sampai pada titik ini.
4. Teman-teman saya di pondok Darul Falah Besongo terkhusus untuk Anggota Grup Waroeng Till Jannah yang selalu mendengarkan keluhan saya, dan yang memberikan nasihat, serta masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Teman-teman Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Syariah 2019 terkhusus Anggota Grup Milyader yang sering memberikan pendapatnya mengenai penyelesaian tugas akhir ini, terima kasih sudah menjadi teman yang baik untuk saya selama masa perkuliahan.
6. Anggota KSPM yang telah mau meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Almamater UIN Walisongo Semarang tercinta dimana merupakan tempat saya dalam menimba ilmu, semoga ilmu yang saya dapatkan bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar, dan untuk kedepannya semoga UIN Walisongo dapat menjadi perguruan tinggi yang lebih hebat lagi dari sebelumnya.
8. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



## DEKLARASI

Dengan jujur dan tanggung jawab penuh, penulis menyampaikan bahwa materi dalam skripsi ini belum pernah ditelaah oleh pihak lain atau dipublikasikan. Demikian pula skripsi ini tidak berisikan gagasan pihak lain, kecuali data yang didapat dari beberapa referensi sebagai bahan rujukan.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaimmah  
NIM : 1905046103  
Jurusan/Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH AKTIVITAS KSPM, PEMAHAMN INVESTASI, DAN  
PENGHASILAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL  
SYARIAH  
(Studi Kasus Pada Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Periode  
2019 – 2022)**

Semarang, 16 Maret 2023

Deklarator,



**Zaimmah**

**NIM. 1905046103**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Pedoman transliterasi kepenulisan huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini diambil dari SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan pencatatan kata sandang [al-] disengaja secara permanen agar sesuai dengan teks Arabnya

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	es (dengan titik di atas)
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge



ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	Kh	ka dan ha
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### Bacaan Mad

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ...ؤ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tetap tercurahkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa telah memberikan segala rahmat, hidayat, serta taufiqnya terhadap kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dengan judul “PENGARUH AKTIVITAS KSPM, PEMAHAMAN INVESTASI, DAN PENGHASILAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Pada Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Periode 2019 – 2022)” dengan lancar dan baik. Tak lupa sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang senantiasa telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang, dan semoga kita semua dapat syafaatnya di yaumul qiyamah kelak.

Skripsi ini digarap untuk memenuhi tugas akhir dan menyempurnakan syarat dalam perolehan gelar sarjana Strata 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah. Dalam proses penulisan skripsi ini, pastinya penulis dapat banyak dukungan dan dorongan dari berbagai macam pihak, oleh karenanya pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., A.Kt., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Syariah dan Warno, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Heny Yuningrum, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing I dan Irma Istiariani, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan banyak saran, arahan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Semua dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan.

Demikian sedikit kata pengantar yang dapat disampaikan oleh penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar besarnya jika dalam kepenulisan ini masih ada banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, berbagai macam kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan tulisan ini, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

Semarang, 16 Maret 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zaimmah' with a stylized initial 'Z'.

**Zaimmah**

**NIM. 1905046103**

## Abstrak

KSPM merupakan sebuah organisasi yang berada di UIN Walisongo Semarang yang mana bergerak dibidang pengembangan minat investasi. Adanya organisasi ini diharapkan dapat mengembangkan minat investasi mahasiswa, namun pada kenyataanya jumlah anggota KSPM UIN Walisongo yang bergabung menjadi investor masih sedikit. Hal ini yang mendasari peneliti tertarik untuk mengkaji apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat anggota KSPM UIN Walisongo dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Adapun faktor-faktor yang akan dikaji dalam penelitian ini antara lain aktivitas KSPM, pemahaman investasi, dan penghasilan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarakan kepada anggota KSPM UIN Walisongo Semarang periode 2019 – 2022. Populasi penelitian ini adalah anggota KSPM UIN Walisongo yang berjumlah 438 anggota. Jumlah sampel padapenelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus solvin sehingga ditemukan jumlah sampel yang harus diambil adalah sebanyak 85 anggota dengan kriteria mahasiswa aktif UIN Walisongo dan termasuk anggota KSPM periode 2019 - 2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel aktivitas KSPM (X1), pemahaman investasi (X2), dan penghasilan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Secara simultan variabel aktivitas KSPM (X1), pemahaman investasi (X2), dan penghasilan (X3) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Variabel-variabel independent yang diteliti dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 53,6% sisanya yakni sebesar 46,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata kunci:** Aktivitas KSPM, Pemahaman Investasi, Penghasilan, Minat Investasi.

### **Abstract**

*KSPM is an organization located at UIN Walisongo Semarang which is engaged in the development of investment interest. The existence of this organization is expected to develop student interest in investment, but in fact the number of KSPM UIN Walisongo members who join as investors is still small. This is what underlies the researcher's interest in examining what are the factors that can influence the interest of KSPM UIN Walisongo members in investing in the Islamic capital market. The factors that will be studied in this study include KSPM activities, understanding of investment, and income.*

*This research is a quantitative study using primary data in the form of questionnaires which were distributed to members of UIN Walisongo Semarang KSPM for the period 2019 – 2022. The population of this study was UIN Walisongo KSPM members, totaling 438 members. The number of samples in this study was determined using the solvin formula so that it was found that the number of samples that had to be taken was as many as 85 members with the criteria of active students at UIN Walisongo and included members of the KSPM for the 2019 - 2022 period.*

*The results of this study indicate that partially the KSPM activity variables (X1), understanding of investment (X2), and income (X3) have a positive and significant effect on investment interest in the Islamic capital market. Simultaneously the KSPM activity variables (X1), understanding of investment (X2), and income (X3) also have a positive and significant effect on investment interest in the Islamic capital market with a significance level of 0.000. The independent variables studied can explain the dependent variable of 53.6%, the remaining 46.4% is influenced by other variables outside this study.*

**Keywords:** *KSPM Activity, Investment Understanding, Income, Investment Interest.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>DEKLARASI</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	8
1.3    Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.2    Manfaat Penelitian.....	8
1.4    Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	13
2.1    Theory Of Planned Behavior / Theory of Reasoned Action .....	13
2.2    Minat Investasi .....	14
2.3    Pasar Modal Syariah.....	15
2.4    Aktivitas Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) .....	16
2.5    Pemahaman Investasi .....	17
2.6    Penghasilan.....	19
2.7    Penelitian Terdahulu.....	20
2.8    Rumusan Hipotesis.....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.2 Subjek dan Objek Penelitian .....	28
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	30
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran .....	30
3.5 Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
4.2 Hasil Penelitian.....	38
4.3 Analisis dan Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
5.3 Penutup.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Fakultas.....	40
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Glesjer.....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistika Investor di Pasar Modal Syari'ah, OJK Per-Desember.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Normal Probability Plot.....	47
Gambar 4.2 Histogram.....	48
Gambar 4.3 Scatterplot.....	51



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya ekonomi dan teknologi komunikasi di Indonesia yang semakin pesat, membuat dunia usaha kini semakin mudah dijumpai. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya industri diberbagai bidang yang berdiri tegak dan tumbuh dengan memanfaatkan teknologi yang ada, akan tetapi adanya perkembangan bisnis ini dapat mengakibatkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat, sehingga mengharuskan setiap pengusaha untuk selalu mengoptimalkan strateginya.<sup>1</sup> Terdapat berbagai macam upaya untuk mendukung performa perusahaan, salah satunya adalah dengan memasuki dunia pasar modal. Strategi inilah yang dianggap paling efektif untuk mendukung kinerja perusahaan, karena pasar modal memiliki peran yang sangat besar dalam menumbuhkan perekonomian di Indonesia dan dunia, melihat bahwasanya di era ini pasar modal seperti halnya perbankan pada dasarnya adalah alat bantu yang dapat menghubungkan berbagai macam pihak yang kelebihan dan kekurangan dana, didalamnya juga terdapat berbagai macam praktisi ekonomi di dunia yang terhubung tanpa batas negara.<sup>2</sup> Selain itu, manfaat pasar modal bagi perusahaan sangatlah besar diantaranya : dapat menghimpun dana yang berjumlah besar, tidak terdapat “*convenant*” sehingga pihak manager dapat lebih leluasa dalam mengolah dana perusahaan, dapat memperbaiki profil perusahaan karena solvabilitas perusahaan yang tinggi, tidak ada batas waktu penggunaan dana, dan profesionalisme manajemen meningkat.<sup>3</sup>

Pasar modal adalah pasar global yang menyajikan berbagai macam instrumen keuangan yang dapat diperdagangkan, berupa saham, reksa dana,

---

<sup>1</sup> Malkan, dkk, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah*, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 3 No. 1, hal-58

<sup>2</sup> M. Fauzan dan Dedi Suhendro, *Peran Pasar Modal Syariah dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, 2018, hal-521

<sup>3</sup> Sri Hermuningsih, *Pengantar Pasar Modal Indonesia*, Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Edisi II, Oktober 2019, hal-4

obligasi, maupun sukuk.<sup>4</sup> Menurut Marzuki Usman (1989) terdapat dua instrument berbentuk surat berharga yang ditawarkan di pasar modal. Instrument tersebut yaitu instrument kepemilikan (*equity*), seperti saham (*stock*) dan instrument hutang seperti obligasi. Pasar modal juga merupakan pelengkap dua lembaga pada sektor keuangan yaitu lembaga bank dan pembiayaan.

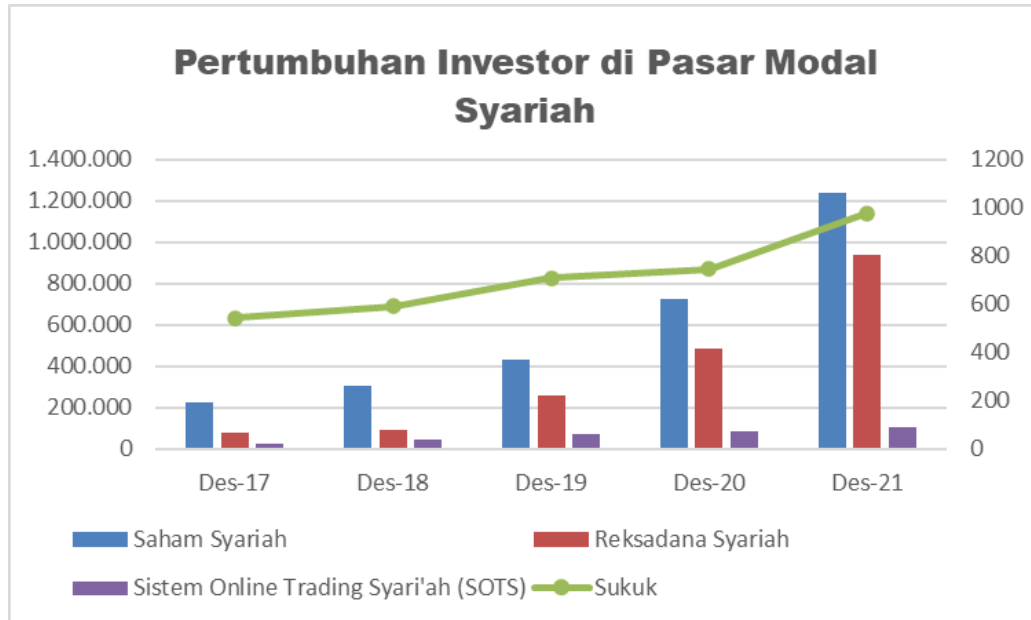
Pasar modal syariah telah diluncurkan di Indonesia yang didasari dengan diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT. Pengelolaan Investasi Danareksa pada tanggal 03 Juli 1997 untuk lebih meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang mayoritas penduduknya merupakan orang muslim. Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang mengimplementasikan aturan-aturan dasar syariah dalam bertransaksi dengan prinsip kewajaran dan pemerataan keuntungan. Pasar modal syariah juga dibatasi dari hal-hal yang diharamkan dalam syariat Islam, seperti riba, perjudian, spekulasi dan sebagainya. Prinsip syariah yang dimaksud di sini adalah prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh DSN-MUI melewati Fatwa. Pasar modal syariah juga membentuk Dewan Pengawas Syariah yang biasa disebut dengan *Syariah Supervisory Board* dengan tujuan untuk menjaga keamanan investasi dari hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan-aturan dasar prinsip syariah. Para cendekiawan ekonomi muslim di seluruh negeri, begitu juga Indonesia telah menyambut dengan baik atas berkembangnya lembaga keuangan syariah dalam jenis investasi di Pasar Modal Syariah. Hal ini ditandai dengan lahirnya Jakarta Islamic Indeks atau yang biasa disebut dengan JII pada tahun 2000.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri, *Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)*, Vol 4 No 3, 2019, hal-129.

<sup>5</sup> Malkan, dkk, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* Vol. 3 No. 1, hal-58.

**Gambar 1.1**  
**Statistika Investor di Pasar Modal Syari'ah, OJK Per-Desember**



*Sumber Data : OJK, 2017 – 2021*

Sejak lima tahun terakhir setelah diterbitkan, pasar modal syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah investor syariah di Indonesia setiap tahunnya yang dapat dibuktikan dengan melihat grafik pertumbuhan investor syariah di atas. Terlihat dari grafik di atas bahwa investor di pasar modal syariah dari tahun 2017 – 2021 terus mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah investor pada tahun 2021 mencapai 2.282.300 investor, terdiri dari investor saham syariah, reksa dana syariah, sukuk, dan sistem perdagangan online syariah (SOTS), meskipun demikian pertumbuhannya belum dapat dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang sebanyak 273.879.750 jiwa pada tahun 2021. Hal ini membuktikan kurangnya minat masyarakat Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal syariah, karena idealnya Indonesia mempunyai peluang yang cukup tinggi untuk mencapai jumlah yang besar dalam hal investor syariah dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam.<sup>6</sup> Menurut Fenni Supriyadi dan Deni Hariyanto

<sup>6</sup> Fery Khusnul Mubarak, Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah. *Inovasi*, 14(2), hlm 112.

(2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa rendahnya minat investor pada efek syariah disebabkan kurangnya edukasi dan sosialisasi masyarakat terhadap pasar modal syariah, oleh karena itu sebagai mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih seharusnya dapat memberikan kontribusi besar bagi masyarakat bahkan menjadi contoh sebagai penggerak investasi di lingkungannya, karena mahasiswa merupakan *agent of change* bagi masyarakat khususnya sebagai eksekutor pasar investasi dalam negeri, dengan harapan yang besar dapat menciptakan lembaga keuangan syariah lebih diminati di kalangan masyarakat terlebih lagi di lingkup mahasiswa itu sendiri.

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang merupakan salah satu universitas Islam yang berusaha mendukung mahasiswanya untuk berinvestasi dengan membentuk Unit Kegiatan Khusus Kelompok Studi Pasar Modal (UKK KSPM). Anggota KSPM secara keseluruhan merupakan mahasiswa UIN Walisongo Semarang, dengan populasi terbesar dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sehingga banyak dari mereka yang sudah memiliki pemahaman mengenai investasi, ditambah lagi dengan mengikuti kegiatan KSPM maka minat berinvestasi akan semakin meningkat. Aktivitas KSPM secara keseluruhan sudah sesuai dengan pokok dasar investasi, dalam kegiatan mereka terdapat berbagai banyak hal untuk mengedukasi mahasiswa di bidang investasi, namun pada kenyataannya tidak semua anggota tertarik untuk berinvestasi. Hal ini dipengaruhi juga dengan adanya faktor penghasilan mahasiswa yang relative kecil, terlebih lagi bagi mahasiswa yang hanya mengandalkan uang pemberian dari orang tua.<sup>7</sup>

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang berada di UIN Walisongo Semarang merupakan sebuah organisasi yang mendiskusikan tentang ilmu pasar modal untuk mendalami ilmu pengetahuan mahasiswa di luar jam perkuliahan, dan sebagai sarana pengembangan minat mahasiswa di bidang investasi. Organisasi KSPM UIN Walisongo Semarang dijalankan dengan menyusun berbagai program kerja yang akan dilaksanakan pada setiap periodenya. Berbagai macam program kerja yang telah disusun dan dikerjakan tak lain adalah berupa

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ketua dan Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang pada tanggal 14-17 Februari 2023.



pelatihan – pelatihan, baik itu berupa diskusi-diskusi kecil lingkup anggota yang dilaksanakan secara rutin, maupun berupa seminar atau pelatihan besar yang diadakan beberapa kali di setiap tahunnya. UIN Walisongo Semarang yang merupakan perguruan tinggi Islam sebagaimana yang telah kita ketahui memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengembangkan ekonomi syariah atau yang biasa disebut dengan ekonomi islam, dengan begitu didirikannya galeri investasi dan KSPM di UIN Walisongo Semarang diharapkan dapat membantu dalam mewujudkan hal tersebut. Searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Purboyo, dkk (2019) yang mengemukakan bahwa aktifitas galeri investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah, namun pada kenyataannya kegiatan pelatihan tersebut belum berhasil mengembangkan keinginan anggota untuk berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan minimya jumlah anggota KSPM yang terdaftar sebagai investor jika dibandingkan dengan jumlah anggota secara keseluruhan, dengan melihat tabel di bawah ini

**Tabel 1.1**

**Jumlah Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang**

<b>No</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Anggota</b>	<b>Investor</b>	<b>Persentase</b>
1	2019	74	26	35%
2	2020	48	18	38%
3	2021	206	67	33%
4	2022	110	42	38%
<b>TOTAL</b>		<b>438</b>	<b>153</b>	<b>35%</b>

*Sumber : Dokumen KSPM UIN Walisongo 2019-2022*

Investor baru pasti akan medapat banyak kesulitan apabila belum paham secara mendetail cara berinvestasi yang benar, terlebih lagi akan adanya resiko yang akan dihadapi kelak. Hal mendasar yang harus dilakukan seseorang sebelum mengambil langkah investasi adalah dengan memahami investasi itu sendiri. Pemahaman investasi dapat diperoleh baik di bangku perkuliahan maupun di luar

perkuliahan bagi mahasiswa, sehingga dapat dianggap tingkat minat investasi di kalangan mahasiswa jauh lebih besar bila dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya. Memiliki pengetahuan investasi belum dapat dikatakan memahami investasi, individu dikatakan paham ketika individu tersebut mampu menjelaskan sesuatu yang telah dipelajarinya dengan pemahamannya sendiri. Pemahaman investasi yang sempurna dapat mempermudah seseorang dalam menjalankan investasinya, sehingga ketika mahasiswa mempunyai dasar pemahaman investasi maka akan dapat menumbuhkan rasa minat investasi pada dirinya.<sup>8</sup> Searah dengan penelitian yang dikaji oleh Nurul Nabilah (2020) yang menemukan hasil bahwa pemahaman investasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Diperkuat juga dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad David (2021) yang sama-sama mengemukakan bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Bertentangan dengan penelitian M. Samsul Haidir (2019) yang menunjukkan bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Upaya pengelolaan keuangan menjadi hal yang sudah semestinya dikerjakan oleh mahasiswa, apalagi bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya masih bergantung pada pemberian orang tua. Bagi mahasiswa yang penghasilannya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan, terlebih lagi untuk menyisihkan sebagian uangnya untuk berinvestasi. Keadaan sekitar juga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam penggunaan uang, sehingga ada mahasiswa yang cukup dengan uang pemberian orang tuanya yang seadanya namun dapat membelanjakan uangnya dengan baik bahkan dapat berinvestasi, sebaliknya beberapa mahasiswa yang hidup dengan penghasilan tinggi namun masih belum bisa menyisihkan uangnya untuk berinvestasi. Besar kecilnya modal investasi dipengaruhi oleh besaran penghasilan yang diterima dan seberapa bijak dalam pengelolaan uang,

---

<sup>8</sup> Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal , *Vol. 2 No. 2, Juli 2017* , hlm 24

sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.<sup>9</sup> Searah dengan penelitian yang dikaji oleh Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra (2015) yang membuktikan bahwa penghasilan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Penghasilan dianggap sebagai salah satu pokok perhitungan mahasiswa dalam berinvestasi, karena jika penghasilan yang diperoleh tinggi maka tingkat minat mahasiswa dalam berinvestasi juga akan semakin besar, begitu juga sebaliknya. Berbeda dengan penelitian Firman Hidayat dan Kayati (2020) yang mengatakan bahwa penghasilan kurang berpengaruh terhadap minat investasi di pasar Modal.

Berdasarkan kondisi-kondisi yang sudah dijelaskan sebelumnya membuat peneliti termotivasi untuk meneliti lebih jauh mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi. Penelitian ini dilakukan di KSPM karena KSPM merupakan wadah untuk meningkatkan kualitas kemampuan mahasiswa baik *hard skill* maupun *soft skill* dalam bidang investasi di pasar modal syariah. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yakni Peneliti menggunakan variabel aktivitas KSPM yang masih jarang diteliti dan objek penelitian ini adalah mahasiswa KSPM UIN Walisongo yang sebelumnya belum pernah ada yang mengkajinya dengan kasus yang serupa dan peneliti mengetahui adanya masalah ini di tempat tersebut, terlebih lagi karena UIN Walisongo merupakan perguruan tinggi Islam sehingga sangat cocok untuk dijadikan sebagai objek penelitian dengan topik yang peneliti kaji yakni mengenai pasar modal syariah yang dominan dengan keislaman. Peneliti juga menguji secara simultan variabel-variabel yang diajukan yaitu aktivitas KSPM, pemahaman investasi dan penghasilan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Aktivitas KSPM, Pemahaman Investasi, dan Penghasilan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah : Studi Kasus pada Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Periode 2019-2022”**.

---

<sup>9</sup> Nurul Nabila, *Pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah* (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIS Sambas), Vol. 3 No. 1 Maret 2020, hal-127

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah aktivitas KSPM berpengaruh terhadap minat investasi anggota KSPM UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah?
2. Apakah pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi anggota KSPM UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah?
3. Apakah penghasilan berpengaruh terhadap minat investasi anggota KSPM UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah?
4. Apakah aktivitas KSPM, pemahaman investasi, dan penghasilan secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi anggota KSPM UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah aktivitas KSPM berpengaruh terhadap minat investasi anggota KSPM UIN Walisongo Semarang di pasar modal syari'ah.
2. Mengetahui apakah pehaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi anggota KSPM UIN Walisongo Semarang di pasar modal syari'ah.
3. Mengetahui apakah pengahsilan berpengaruh terhadap minat investasi anggota KSPM UIN Walisongo Semarang di pasar modal syari'ah .
4. Mengetahui apakah aktivitas KSPM, pemahaman, dan penghasilan secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi anggota KSPM UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran di hari esok, dimana ilmu dan pemahaman tentang berinvestasi di pasar modal syariah akan semakin berkembang serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian

selanjutnya yang bersangkutan dengan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

- 2) Bagi investor dan calon investor hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman sebagai pilihan dalam mengarahkan tindakan investasi dan memberi pertimbangan keputusan dalam berinvestasi.
- 3) Bagi organisasi KSPM Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat ukur program kerja yang dilaksanakan untuk mengembangkan organisasi dan mencari strategi untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa.

## **2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mendukung ilmu akuntansi berperilaku khususnya dalam hal investasi. Selain itu, dapat digunakan sebagai referensi dalam ilmu akuntansi secara umum diantaranya investasi, pasar modal syariah, pemahaman investasi.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulis telah membagi penelitian ini menjadi beberapa bab agar struktur kepenulisan dalam penelitian ini mudah untuk dipahami. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang merupakan sebuah penjelasan dari sebuah masalah yang terjadi pada suatu objek tertentu yang diambil dari sebuah topik penelitian dengan menyertakan data – data yang diperlukan dan berdasarkan fakta – fakta yang terjadi untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya jumlah investor di KSPM UIN Walisongo Semarang yang seharusnya dapat menarik anggota lebih sadar dengan investasi karena sejatinya KSPM merupakan organisasi yang memang diperuntukkan untuk mengembangkan minat di bidang investasi. Banyak anggota yang aktif mengikuti kegiatan dan paham mengenai

investasi, tapi tidak semua anggota berinvestasi karena penghasilan yang relative kecil dan kurangnya perencanaan keuangan, dengan demikian peneliti tertarik untuk mengkaji apa saja yang dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal syariah. Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor Aktivita KSPM, Pemahaman Investasi, dan Penghasilan dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal syariah. Sedangkan sistematika penulisan dalam penelitian ini berisi tentang bagian – bagian struktur kepenulisan untuk mempermudah pembahasan dalam setiap babnya.

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian, yang mana pada penelitian ini memaparkan tentang teori terkait minat investasi, pasar modal syariah, aktivitas kspm, pemahaman investasi, penghasilan, dan disertai dengan hipotesis, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017) menerangkan dalam penelitiannya bahwa minat adalah sebuah rasa suka yang muncul dari setiap diri individu terhadap objek tertentu dimana seseorang melakukan sesuatu dengan terus menerus dan disertai rasa senang saat melakukannya. Menurut Yuliana (2010) pasar modal syariah adalah pasar modal yang bercirikan Islam, dimana setiap terjadinya transaksi selalu didasari dengan ketetapan prinsip-prinsip syariah.

Purboyo (2019) dalam penelitiannya menerangkan bahwa aktivitas KSPM yang mana masih bergubungan dengan galeri investasi merupakan segala kegiatan organisasi yang berhubungan dengan pengembangan minat investasi seperti halnya dengan pelatihan, seminar diskusi, dan simulasi. Arif (2013) menerangkan bahwa pemahaman berbicara tentang kecakapan individu dalam menangkap sesuatu yang telah didapatkan kemudian mengingatnya kembali dengan tepat. Otoritas Jasa Keuanagn (OJK) menerangkan bahwa penghasilan merupakan sebuah pendapatan yang diperoleh seseorang atau komunitas dalam tata usaha atau pekerjaan yang telah dilakukanya.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, deskripsi variabel penelitian, dan metode analisis data yang digunakan. Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner. Populasi penelitian ini berupa anggota KSPM UIN Walisongo sebesar 438 anggota dan jumlah sampel yang diambil sebesar 85 anggota dengan kriteria mahasiswa aktif UIN Walisongo dan termasuk anggota KSPM periode 2019 – 2022. Pengambilan data pada penelitian ini memakai kuesioner yang disebarakan kepada anggota KSPM. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah aktivitas KSPM (X1), Pemahaman Investasi (X2), Penghasilan (X3), dan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y). Metode analisis yang dipakai berupa analisis regresi liner berganda dengan pengujian hepotesis uji t dan uji F, serta dilengkapi dengan deterimanis ( $R^2$ ).

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum mengenai KSPM, deskripsi data penelitian dan responden, uji validitas dan reliabilitas, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data dan pembahasan secara menyeluruh dari tiap variabel. Gambaran umum mengenai KSPM dijelaskan dalam bentuk profil seta visi dan misi. Uji data dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistic SPSS dimana terdapat berbagai macam uji yang telah dilakukan. Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk mengukur seberapa tepat instrument yang akan dipakai untuk penelitian, kemudian uji asumsi klasik berupa uji normalitas, multikoleniaritas, dan heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui data apakah layak digunakan untuk model regresi, dan yang terakhir yaitu analisis regresi linier berganda berupa uji hipotesis uji t dan f digunakan untuk mengetahui keterpengaruhan antara variabel X dan Y.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan berisikan tentang ringkasan hasil dari pembahasan penelitian yang telah



dilakukan. Bagian saran berisi tentang saran yang diberikan peneliti kepada pihak yang dituju yaitu organisasi KSPM UIN Walisongo dan peneliti selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Theory Of Planned Behavior / Theory of Reasoned Action

*Theory Of Planned Behavior* yang dicetuskan oleh Ajzen (2005) adalah teori yang mampu menerangkan keterkaitan antara sikap dan tingkah laku seseorang. Teori ini lahir dari hasil pengembangan Theory of Reasoned Action dimana tindakan seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap keinginan yang akan dilakukannya. Keinginan ini ditentukan oleh 3 hal, yaitu perilaku, kontrol perilaku, dan norma subjektif. Perilaku merupakan komponen utama untuk memprediksi suatu tindakan. Mengukur perilaku membutuhkan pengetahuan keyakinan dan sikap seseorang. Kontrol perilaku mengarah pada pandangan seseorang tentang keandalan mereka untuk berperilaku baik. Sedangkan norma subjektif akan memperlihatkan bagaimana seseorang berperilaku.<sup>10</sup>

Teori ini berdasar pada anggapan bahwa manusia pada dasarnya bertindak secara sadar, mereka menyaring informasi yang diperoleh, dan secara luas maupun sempit juga memikirkan dampak dari berbagai tindakan yang dijalankannya, dimana keinginan seseorang terbentuk melalui sikap, perilaku, serta kondisi tiap individu. Oleh karena itu, jika seseorang berkeinginan untuk berinvestasi maka dia akan condong mengambil suatu tindakan untuk mewujudkan hal tersebut, seperti tindakan memahami tentang investasi lebih mendalam, mengikuti organisasi yang berhubungan dengan investasi, dan menghitung penghasilan atau kekayaan yang dimiliki, setelah itu melakukan investasi.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Titin Eka Ardiana, dkk, *The Influence Of Minimum Investment Capital, Risk Perception On Students Investment In Indonesia Capital Market*, Vol-04, Issue-03, 2020, hal-315

<sup>11</sup> Ahmad Dermawan dan Julian Japar, *Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets*, Vol.1 No. 1, 2020, hal-03

## 2.2 Minat Investasi

Minat adalah sebuah perasaan suka yang muncul dari diri seseorang terhadap objek tertentu dimana seseorang melakukan sesuatu dengan terus menerus dan disertai rasa senang saat melakukannya. Minat merupakan batu loncatan dari beberapa faktor yang mempunyai efek tertentu, minat tersebut akan memperlihatkan seberapa besar usaha seseorang dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.<sup>12</sup>

Firman Allah swt tentang minat dalam Al-Quran surat Al-Isra ayat 84 yang berbunyi :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَيْ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Artinya: Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap individu melakukan perbuatan yang berhubungan dengan apa yang mereka inginkan atau yang biasa disebut dengan minat. Sedangkan investasi merupakan penanaman modal dari asset yang dimiliki dengan mengharap hadirnya hasil yang berlipat di hari esok.<sup>13</sup> Dengan demikian dapat diartikan bahwa minat investasi adalah sebuah tekad untuk menghimpun beberapa asset yang dimiliki pada pasar modal syariah dengan tujuan memperoleh hasil lebih di hari esok.<sup>14</sup>

Aktivitas investasi memungkinkan masyarakat untuk terus membesarkan keadaan ekonomi dan lapangan kerja, menumbuhkan pendapatan nasional dan kesejahteraan rakyat. Firman Allah swt dalam Al-Quran surat Al-Baqarah 268 yang berbunyi :

---

<sup>12</sup> Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*, Vol. 2 No. 2, Juli 2017, hal-25

<sup>13</sup> Asep Muhammad Ikbal dan Dikdik Tandika, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah*, Prosiding Manajemen, 2019, hlm 1351.

<sup>14</sup> Ari Wibowo, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)*, Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 2019, hlm 194.

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ ۗ وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۝

Artinya :“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.” (QS. Al-Baqarah : 268)

Ayat ini secara implisit menyampaikan informasi tentang pentingnya berinvestasi, dimana ayat tersebut menjelaskan betapa mujurnya orang yang membelanjakan kekayaannya di jalan Allah. Orang yang mempunyai kekayaan berlimpah kemudian mendistribusikan sebagian kekayaannya untuk memakmurkan masyarakat yang belum beruntung melewati usaha-usaha produktif, maka sebenarnya ia telah membantu ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk produktif ke jalan yang lebih baik. Seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi akan cenderung mencari dan mempelajari lebih dalam tentangnya sampai pada titik pengambilan keputusan.

### 2.3 Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang bercirikan Islam, dimana setiap terjadinya transaksi selalu didasari dengan ketetapan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah terdapat diberbagai negara yang bercirikan Islam sebagaimana Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim. Pasar modal syariah berawal dari dijalankannya portofolio dengan system manajemen syariah oleh sebuah lembaga yang bernama *Amanah Income fund* yang merupakan pembentukan dari para anggota *The North American Islamic Trust* yang lahir tepat pada bulan juni 1986 yang bertempat di Indiana Amerika Serikat.<sup>15</sup> Setiap efek syariah yang akan diterbitkan harus sesuai dengan akad – akad yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) melalui peraturan OJK No. 53/POJK.04/2015. Meskipun telah diatur sedemikian rupa pada intinya semua jenis akad syariah dapat dipergunakan dalam perdagangan efek syariah selama tidak menyimpang dari dasar ketetapan OJK yang berlaku. Adapun akad-akad

---

<sup>15</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah- Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010. Hlm 46*

yang diperbolehkan dalam peluncuran surat berhaga syariah di pasar modal Indonesia yang termaktub adalah akad *ijarah, istishna, kafalah, mudharabah, musyarakah dan wakalah*.<sup>16</sup>

Antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah, telah ditemukan perbedaan yang amat jelas, yakni pasar modal syariah tidak berkaitan dengan transaksi semacam *short selling*, jual atau beli dengan tenggat waktu yang pendek untuk memperoleh profit dari selisih jual dan beli. Pemilik saham syariah merupakan pemilik saham dengan skala panjang. Ciri utama kepemilikan saham syariah adalah sebatas bagi hasil dari profit yang diperoleh dan menanggung bersama jika mengalami kerugian (*profit-loss sharing*), sehingga tidak menjadikan kelabilan aktivitas perdagangan yang tajam dan bersifat spekulasi. Berbeda dengan pasar modal konvensional yang lebih menitikberatkan pada perdagangan arbitrase, yang berkontribusi terhadap harga (*short selling*) untuk memperoleh keuntungan.<sup>17</sup>

#### **2.4 Aktivitas Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)**

Aktivitas secara etimologi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *active* yang berarti menjadi aktif atau sibuk. Menurut Hage Reading dalam kamus ilmu-ilmu sosial, aktivitas adalah setiap jenis kegiatan yang dilakukan manusia dan dorongan yang berhubungan dengan tingkah laku. Adengan demikian dapat diartikan bahwa aktivitas KSPM merupakan segala bentuk kegiatan yang diselenggarakan dan diikuti oleh segenap anggota KSPM. Kegiatan yang dijalankan sehubungan dengan pembahasan teori dan praktik investasi, membentuk kader-kader pelaku keuangan menjadi investor-investor hebat sehingga dapat berkompetisi dengan baik setelah lulus dari kampus.<sup>18</sup> KSPM UIN Walisongo Semarang memiliki banyak aktivitas diantaranya adalah:

---

<sup>16</sup> IDX Islamic, *Edukasi Pasar Modal Syariah*, <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/pasar-modal-syariah/>

<sup>17</sup> Setyo Budi Hartono dan Yuyun Ristianawati, *Kinerja Keuangan Syariah dalam Memroksi Harga Saham di ISSI*, Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, Vol. 6, No. 1, 2022, hlm 05.

<sup>18</sup> Shohihatul Mawadah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Muqtasid 8(2), 2017, hlm 142.

1) Diskusi rutin pasar modal

Diskusi rutin pasar modal merupakan belajar kelompok sehubungan dengan pasar modal. Kegiatan yang berbentuk penyampaian materi disambung dengan tanya jawab dengan tujuan mengasah pengetahuan dan pemahaman antar anggota KSPM seputar materi pasar modal.

2) Pelatihan simulasi saham

Sebuah pelatihan khusus yang didalamnya diajarkan bagaimana cara menganalisis saham dan fundamental yang sehat serta tata cara berinvestasi secara online melalui aplikasi sekuritas dengan cara mempraktekannya secara langsung.

3) Seminar nasional pasar modal

Kegiatan diskusi dengan sekelompok anggota untuk membahas permasalahan pasar modal yang dipimpin oleh seorang ahli sebagai pembicara. Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi wawasan tentang ilmu pasar modal dari seorang ahli kepada para peserta seminar yang membutuhkan.

4) Sekolah Pasar modal

Sekolah pasar modal (SPM) merupakan program edukasi dan sosialisasi lanjutan untuk lebih mendalami ilmu pasar modal dengan praktik membuka rekening investasi dan memilih saham yang akan dijalankan baik syariah maupun konvensional.

5) Market review.

Kegiatan berupa proses penentuan dan perhitungan secara kuantitatif dan kualitatif dalam menetapkan kelayakan pasar untuk menjadi sebuah tujuan atau mempertahankan industri investasi. Hasil dari market review ini biasanya diposting di ig KSPM UIN Walisongo Semarang.<sup>19</sup>

## 2.5 Pemahaman Investasi

Pemahaman terbentuk dari kata paham yang memiliki arti mengetahui dengan jelas. Pemahaman berbicara tentang kecakapan individu dalam menangkap sesuatu yang telah didapatkan kemudian mengingatkannya kembali dengan tepat.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Usmiyati, Ketua KSPM pada tanggal 14 Februari 2023.

Dengan kata lain, memahami adalah memahami sesuatu dan mampu melihatnya dari berbagai sudut.<sup>20</sup> Dalam al-Quran pun banyak ayat-ayat yang menyatakan bahwa manusia diwajibkan untuk berfikir dan memahami. Manusia sebagai ciptaan Allah yang telah diberi kelebihan berupa akal yang berbeda dengan ciptaan lainnya maka memahami sesuatu menjadi salah satu kewajiban baginya. Sebagaimana firman Allah swt dalam Al-Quran surat Al-Ghasyiyah ayat 17-20 yang berbunyi :

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ (17) وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ (18) وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ (19) وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ (20)

Artinya :Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?, Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?, Dan bumi bagaimana ia dihamparkan? (Al- Ghasyiyah (88) : 17-20)

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia telah diutus oleh Allah untuk memperdulikan, mengerti dan memahami sesama ciptaan-Nya. Dalam Hadis Rasulullah juga dijelaskan bahwasanya manusia diwajibkan untuk berfikir dan memahami. Sebagaimana hadist dibawah ini :

تفكر في خلق الله و لا تتفكر في ذات الله

Artinya :Fikirkanlah tentang ciptaan Allah dan jangan kalian fiirkan tentang zat-Nya Allah.(HR.Al-iraqi).

Ketikan akan melakukan kegiatan investasi hal mendasar yang harus diperhatikan adalah paham secara jelas investasi tersebut, karena investasi merupakan penggunaan sejumlah dana dengan harapan besar mendapatkan keuntungan suatu saat nanti. Memahami akan tujuan investasi yang benar tanpa adanya spekulasi yang menyebabkan ketidak halalan hingga harus memahami akan adanya resiko yang harus ditanggung ketika mengalami kerugian dan mengambil langkah yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Tidak hanya

---

<sup>20</sup> Arif, proposal-penelitian-dukungan-media-pembelajaran-matematika-berbasis-tik untuk- peningkatan-pemahaman-konsep/, tersedia dalam :<http://4rif.wordpress.com>. Diakses pada 10 April 2013.



sebatas tujuan, cara, dan resiko namun juga dapat membaca keadaan pasar yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan yang akan dipilih.<sup>21</sup>

## 2.6 Penghasilan

Mengacu pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menerangkan bahwa penghasilan merupakan sebuah pendapatan yang diperoleh seseorang atau komunitas dalam tata usaha atau pekerjaan yang telah dilakukannya. Penghasilan juga dapat diartikan dengan sejumlah uang yang diperoleh pada jangka waktu tertentu setelah dikurangi dengan biaya dan komponen lainnya, atau biasa disebut dengan pendapatan bersih atau neto. Penghasilan menjadi salah satu faktor dalam perhitungan pengukuran besarnya kemampuan suatu individu dalam meningkatkan nilai perekonomiannya. Adapun komponen yang termasuk dalam perhitungan adalah penghasilan bruto dan neto yang kemudian dikurangi dengan komponen pajak penghasilan.<sup>22</sup>

Dalam syariat Islam terdapat beberapa hal yang wajib dipahami ketika mengatur pendapatan atau keuangan, salah satunya yaitu infaq dengan memperhatikan keluar masuknya asset. Infaq tidak selalu dimaknai dengan shadaqah. Memberi hak harta terhadap keluarga dapat dimaknai dengan infaq. Menyisihkan sebagian keuntungan dengan maksud antisipasi adanya kerusakan alat produksi dalam sebuah usaha juga termasuk infaq. Sesuai dengan firman Allah SWT, yaitu mengedepankan yang dekat dibandingkan yang jauh (Q.S. al-Isra : 26) yang berbunyi :

وَأْتِ دَا الْقُرْبَى حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya : Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (Q.S. al-Isra : 26)

---

<sup>21</sup> Muhammad David, dkk, *Pengaruh Pemahaman Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dipasar Modal (Studi Empiris Dilakukan Kepada Mahasiswa/I Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)*, Vol. 10 No. 09 Agustus 2021, hlm 78

<sup>22</sup> Insight Talenta, *Mengenal Pengertian Penghasilan dalam Konteks dan Perhitungan Pajak*, <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/penghasilan-adalah-mulai-dari-jenis-hingga-dalam-konteks-pajak>.

Mendistribusikan kekayaan atau pendapatan yang telah diperoleh merupakan hal penting yang harus dilakukan. Sebagaimana yang telah diterangkan pada ayat di atas bahwa di dalam harta mereka terdapat hak bagi orang yang membutuhkan terlebih lagi kerabat yang dekat. Distribusi ini juga dapat dilakukan dengan berinvestasi, karena dengan berinvestasi kita telah mendistribusikan sebagian harta kita kepada orang yang lebih membutuhkan.<sup>23</sup>

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Penulis (Tahun)	Judul	Hasil	Perbedaan
Ahmad Dahlan Malik (2017)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UII	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Resiko, pendapatan, dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah.</li> <li>2. Pengetahuan dan persepsi belajar berpengaruh negatif terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa, berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu masyarakat.</li> <li>2. Tahun pelaksanaan penelitian berbeda yaitu tahun 2017 dengan 2023.</li> <li>3. Peneliti menambah variabel bebas yaitu aktivitas KSPM.</li> </ol>
Purboyo, Rizka Zulfikar, Teguh Wicaksono (2019)	Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas Galeri Investasi dan Modal Minimal berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah.</li> <li>2. Persepsi return dan persepsi resiko tidak berpengaruh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel yang digunakan yakni Aktivitas KSPM. Berbeda dengan penelitian terdahulu yakni aktivitas galeri investasi.</li> <li>2. Objek penelitian pada Anggota KSPM UIN Walisongo</li> </ol>

<sup>23</sup> NU Online, *Bagaimana Mengelola Pendapatan secara Islami?*, <https://islam.nu.or.id/ekonomi-syariah/bagaimana-mengelola-pendapatan-secara-islami-bzBsp>, diakses pada Ahad, 4 Maret 2018

	Uniska Mab (Banjarmasin)	terhadap minat berinvestasi saham syariah.	Semarang Periode 2019 – 2022.
Nurul Nabilah dan Iwan Kusnadi (2020)	Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman dan pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi di pasat modal syariah.</li> <li>2. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti melakukan uji simultan pada semua variabel bebas yang diajukan.</li> <li>2. Pelaksanaan penelitian di tahun yang berbeda.</li> </ol>
Firman Hidayat dan Kayati (2020)	Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan Dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi tentang pasar modal, pengetahuan tentang pasar modal, dan umur calon investor berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.</li> <li>2. Pendapatan, secara parsial kurang berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel yang digunakan yakni pemahaman investasi dan penghasilan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yakni pengetahuan dan pendapatan.</li> <li>2. Penelitian dilakukan di tempat yang berbeda.</li> <li>3. Peneliti melakukan uji simultan.</li> </ol>
Resa Komaria, Rully Septia Hardianti, dan Widya Lestari (2021)	Analisis Faktor Pengetahuan, Motivasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa	Pengetahuan, motivasi, pelatihan pasar modal dan secara simultan variabel berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu yakni pelatihan pasar modal. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yakni aktivitas KSPM.</li> <li>2. Penelitiandilakuka n di tahun yang berbeda.</li> </ol>

Muhammad David, Maslichah, Siti Aminah Anwar (2021)	Pengaruh Pemahaman Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dipasar Modal	Pemahaman investasi dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa/I berinvestasi dipasar modal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menambah variabel aktivitas KSPM dan penghasilan.</li> <li>2. Peneliti melakukan uji simultan.</li> <li>3. Penelitian dilakukan di tahun dan tempat yang berbeda.</li> </ol>
---	---	--	---

## 2.8 Rumusan Hipotesis

### 1. Pengaruh Aktivitas KSPM Terhadap Minat Investasi Anggota KSPM di Pasar Modal Syari'ah

KSPM UIN Walisongo Semarang merupakan wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan sekaligus mengasah pengetahuan dibidang investasi pasar modal. Adanya tekad dan kemauan dari mahasiswa dalam menambah wawasan ilmu investasi menjadi alasan didirikannya organisasi ini. Hingga saat ini KSPM UIN Walisongo Semarang telah melalui banyak rintangan dalam proses pengembangan, mulai dari segi kepengurusan hingga susunan kegiatan yang akan dilaksanakan. KSPM UIN Walisongo telah mampu mengedukasi investor pada Galeri Investasi UIN Walisongo mengenai penanaman modal pada saham syariah dengan bantuan banyaknya prestasi yang dicapai. Hal inilah yang mendasari KSPM UIN Walisongo untuk ikut andil dalam memajukan ekonomi Islam dan mengajarkan ilmu investasi syariah dengan baik dan benar.

Pada dasarnya KSPM yang didirikan dikampus adalah sebagai pelantara untuk mengenalkan pasar modal kepada khalayak umum khususnya mahasiswa dengan alternatif pelatihan, penyampaian informasi dan penyediaan data-data terkait pasar modal sehingga dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam bernvestasi dipasar modal syariah. Sesuai dengan penelitian yang ditemukan oleh Purboyo, dkk (2019) yang mengemukakan bahwa aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham

syariah. Sejalan juga dengan penelitian yang dihasilkan oleh Resa Komaria, dkk (2021) yang mengungkapkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Hal ini sehubungan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) mendefinisikan bahwa minat dipengaruhi oleh tiga faktor salah satunya adalah norma subjektif. Norma subjektif menjelaskan bahwa seseorang yang berkeinginan untuk berinvestasi akan mengarah pada suatu hal untuk mewujudkan tujuannya, yang mana pada bagian ini seseorang tersebut akan berusaha mengikuti segala kegiatan yang menyangkut investasi sehingga mendapatkan motivasi atau dorongan dari kegiatan tersebut yang membuat seseorang yakin untuk memulai investasi. Semakin seseorang mengikuti kegiatan mengenai investasi maka minat berinvestasi akan semakin tinggi. Berdasarkan rumusan diatas maka hipotesis kedua yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

H1. Terdapat pengaruh aktivitas KSPM terhadap minat investasi anggota KSPM UIN Walisongo di pasar modal Syari'ah.

## **2. Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Investasi Anggota Kspm di Pasar Modal Syari'ah**

Hal paling mendasar yang harus dikerjakan seseorang ketika akan melakukan investasi adalah memahami secara menyeluruh tentang investasi tersebut. Investasi dapat disebut sebagai penanaman sejumlah uang atau dana dengan harapan dapat memperoleh profit di kemudian hari.<sup>24</sup> Pemahaman investasi sangat dibutuhkan bagi investor dalam menjalankan investasinya, apalagi bagi investor pemula saat akan memilih jenis investasi yang akan dijalankan, maka harus memahami terlebih dahulu mengenai dasar-dasar investasi tersebut, tentang manfaat investasi sampai pada resiko yang akan ditanggung kedepannya sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

---

<sup>24</sup> Riska Kurniawati, dkk, *The effect of investment understanding, risk perception, income, and investment experience on investment behavior on capital market investors in Klaten District*, Vol 4, No 9, 2022, hlm 3996

Memiliki pemahaman investasi yang mendalam akan menumbuhkan rasa minat investasi yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad David (2021) yang mengatakan bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa/i berinvestasi dipasar modal. Searah juga dengan penelitian Rizka Kurniawati, dkk (2022) yang memperoleh hasil bahwa pemahaman berpengaruh positif terhadap minat investasi. Investor yang paham tentang investasi, maka akan lebih teliti dalam menetapkan pilihan instrumen manakah yang akan dibeli karena tingkat resiko yang tinggi. Investor dengan daya pemahaman yang luas akan menjauhi sikap yang menyimpang sehingga dapat memperoleh profit yang tinggi.

Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menyebutkan bahwa kontrol perilaku individu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat. Kontrol perilaku mengacu pada tingkat kemudahan atau kesulitan seseorang dalam menjalankan suatu tindakan. Artinya anggota KSPM yang merupakan mahasiswa akan lebih mudah dalam memahami investasi, karena baik di bangku perkuliahan maupun di luar perkuliahan mereka dapat mempelajari atau mendapat pengetahuan tentang investasi, dengan memiliki pemahaman investasi yang tinggi maka minat investasi juga akan meningkat dan mudah dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Berdasarkan rumusan diatas maka hipotesis pertama yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

H2. Terdapat pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal Syariah.

### **3. Pengaruh Penghasilan Terhadap Minat Investasi Anggota KSPM di Pasar Modal Syariah**

Penghasilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya minat investor, karena keadaan ekonomi investor menjadi pokok dasar perhitungan modal investasi. Besaran modal yang dikeluarkan untuk

investasi dipengaruhi oleh seberapa besar pendapatan yang diperoleh.<sup>25</sup> Sejalan dengan penelitian Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra (2015) yang menyatakan bahwa penghasilan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Semakin besar jumlah penghasilan yang didapat maka tingkat keinginan untuk berinvestasi juga akan semakin meningkat. Hal ini berlaku juga dengan penelitian Ahmad Dahlan Malik (2017) yang mengatakan bahwa penghasilan mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Selaras juga dengan *Theory of Planned Behavior* yang digagas oleh Ajzen (2005) dimana kontrol perilaku mengacu pada tingkat kemudahan atau kesulitan seseorang dalam menjalankan suatu tindakan. Modal minimal investasi di pasar modal syariah relative kecil sehingga bagi mahasiswa yang cenderung masih mengandalkan uang dari pemberian orang tua dapat dengan mudah menyisihkan sebagian uangnya untuk berinvestasi. Berdasarkan rumusan diatas maka hipotesis ketiga yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

H3. Terdapat pengaruh penghasilan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal Syari'ah.

#### **4. Pengaruh Aktivitas KSPM, Pemahaman Investasi, dan Penghasilan Terhadap Minat Investasi Anggota KSPM di Pasar Modal Syariah**

Aktivitas KSPM merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Studi Pasar Modal dalam mengembangkan ilmu tentang pasar modal di luar jam perkuliah. Kegiatan ini dilakukan untuk mendorong mahasiswa agar lebih mengenal dunia investasi sehingga tumbuh akan rasa minat dan keputusan untuk melakukannya. Faktor lain yang mempengaruhi minat investasi adalah pemahaman tentang investasi. Pemahaman investasi merupakan komponen utama yang harus dimiliki seorang investor, apalagi

---

<sup>25</sup> Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017, hlm 72

bagi investor pemula pemahaman merupakan dasar dari kegiatan investasi.<sup>26</sup> Penghasilan juga merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan saat berinvestasi, apalagi bagi mahasiswa yang penghasilannya mayoritas masih bersumber pada orang tua.

Hipotesis aktivitas KSPM, pemahaman investasi, dan penghasilan yang telah dikemukakan di atas menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat investasi anggota KSPM di pasar modal syariah. Hal ini sehubungan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) mengungkapkan bahwa norma subjektif menunjukkan keyakinan seseorang untuk melakukan sesuatu dari adanya motivasi atau dorongan orang lain terhadap dirinya. Sesuai dengan variabel bebas pertama yaitu aktivitas KSPM, dengan mengikuti kegiatan KSPM maka akan mendapatkan motivasi dan dari motivasi tersebut akan meningkatkan minat investasi dan memudahkan dalam pengambilan keputusan. Variabel bebas yang kedua dan tiga yakni pemahaman investasi dan penghasilan sesuai dengan faktor kontrol perilaku individu yang merupakan turunan dari *Theory of Planned Behavior* yang mengarah pada tingkat kemudahan atau kesulitan seseorang dalam mencapai keinginannya. Seseorang dengan pemahaman investasi yang tinggi dan penghasilan yang besar akan meningkatkan minat investasi dan lebih mudah dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Berdasarkan rumusan di atas maka hipotesis ke empat yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H4. Secara simultan terdapat pengaruh aktivitas KSPM, pemahaman investasi, dan penghasilan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syaria.

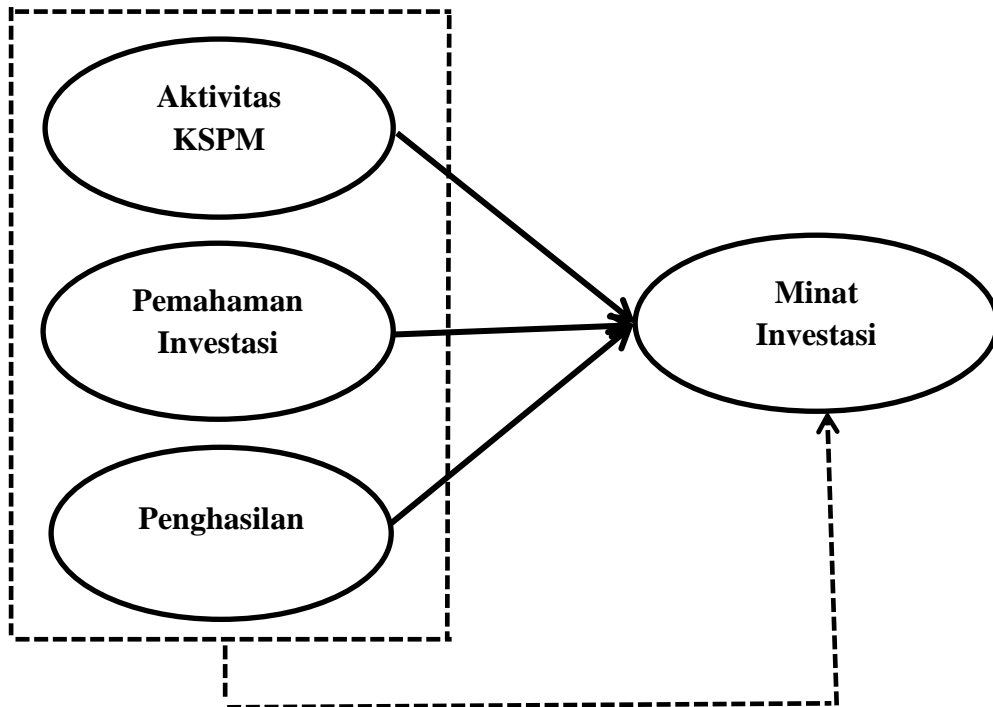
---

<sup>26</sup> Husnul Khotimah, dkk, *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)*, Politeknik Negeri Jakarta, hlm 424



Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka kerangka berfikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis kuantitatif deskriptif, karena penelitian ini dilakukan pada penelitian studi kasus yang menggunakan wilayah tertentu sebagai objek penelitian.<sup>27</sup> Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dikaji yakni dengan mengumpulkan data, mengklasifikasi, menganalisis, serta mengambil kesimpulan dari hasil analisis data.<sup>28</sup> Sumber data penelitian ini berupa data primer yaitu sumber data yang didapatkan secara langsung dari pihak pertama.<sup>29</sup> Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner disebar kepada anggota KSPM UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

#### 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah subjek/objek yang memiliki ciri tersendiri yang ditunjuk peneliti untuk dikaji dan kemudian diambil kesimpulan.<sup>30</sup> Populasi penelitian ini adalah anggota KSPM UIN Walisongo Semarang periode 2019 - 2022 yang berjumlah 438 anggota. Dipilih anggota periode 2019 - 2022 karena anggota pada periode tersebut yang mayoritas masih aktif dalam perkuliahan dan menjalankan program – program yang telah diupdate oleh KSPM dari tahun ke tahunnya.

---

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, KENCANA. 2005 EDISI KE DUA, hlm 44.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2013, hlm-53.

<sup>29</sup> Ibid 132.

<sup>30</sup> Yuni Inawati, dkk, *Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 6, No. 1, 2021, hal-27

## 2. Sampel

Sampel adalah sekumpulan anggota yang diambil dari jumlah populasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat mewakili pendapat populasinya. Jumlah sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan perhitungan rumus solvin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sample

E = Tingkat Kesalahan<sup>31</sup>

Populasi sebanyak 438 anggota dengan batas toleransi kesalahan 10%.. Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah :

$$n = \frac{438}{(1 + 438 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{438}{5,3}$$

$n = 81$  dibulatkan menjadi 85

## 3. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yakni metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama pada setiap jenis populasi yang ditunjuk menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria khusus.<sup>32</sup> Sampel yang digunakan adalah mahasiswa aktif dan tergolong sebagai anggota KSPM UIN Walisongo Semarang periode 2019 – 2022.

---

<sup>31</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015, hlm-81

<sup>32</sup> Ari Wibowo, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)*, Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 2019, hlm-195

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa aktif UIN Walisongo Semarang yang terdaftar sebagai anggota KSPM periode 2019 – 2022 untuk mengetahui tanggapan responden terhadap metode tersebut.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Menurut Sugiyono (2015) operasional variabel adalah segala macam hal yang diterapkan oleh peneliti untuk dikaji hingga ditemukan beberapa informasi yang diperlukan dari hal tersebut, kemudian diambil kesimpulan.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu:

#### 1. Variable Bebas / *Independent* (Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub>)

Variabel bebas adalah jenis variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa adanya variabel yang mempengaruhi. Variabel ini juga dapat disebut sebagai variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel X pada penelitian ini terdiri dari aktivitas KSPM, Pemahaman investasi, dan Penghasilan.

#### 2. Variable Terikat / *Dependent* (Y)

Variabel terikat adalah jenis variabel yang terikat dengan variabel lain, tidak mampu berdiri sendiri. Variabel ini biasa disebut juga dengan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>34</sup> Variabel Y pada penelitian ini yakni minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

**Tabel 3.1**

#### **Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Aktivitas KSPM	Persepsi responden mengenai aktivitas KSPM merupakan kegiatan yang menjadi	1) Kualitas kegiatan. <sup>35</sup> 2) Fasilitas kegiatan (Sofyandi, 2003)	Diukur menggunakan angket dengan skala

<sup>33</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015, hlm-38

<sup>34</sup> Ibid. 39

<sup>35</sup> Learner Survey Guide, *AQTF (Building Training Excellence)*. Commonwealth of Australia, 2007, hlm-61

	program kerja organisai dalam rangka menunjang pengetahuan tentang investasi seperti halnya dengan pelatihan, diskusi, sosialisasi edukasi, dan seminar-seminar.	dan Learner Survey Guide, 2007). <sup>36</sup>	interval
Pemahaman Investasi	Persepsi responden mengenai pemahaman investasi adalah sebuah pengetahuan dasar tentang investasi meliputi tatacara, return, resiko, keadaan pasar dan lain sebagainya yang menyangkut tentang investasi.	1) Pemahaman dasar investasi. 2) Pemahaman pasar modal syariah. 3) Pemahaman return dan resiko (Eduardus Tendeline, 2010). <sup>37</sup>	Diukur menggunakan angket dengan skala interval
Penghasilan	Persepsi responden mengenai penghasilan adalah uang yang diperoleh dari hasil melakukan sesuatu atau imbalan dari seseorang seperti halnya pemberian dari orang tua karena sudah bekerja keras dalam belajar.	1) Sumber penghasilan. 2) Pengelolaan keuangan (Indrianawati, 2015). <sup>38</sup>	Diukur menggunakan angket dengan skala interval
Minat Investasi di pasar modal syariah	Persepsi responden mengenai minat adalah sebuah rasa ketertarikan yang besar terhadap suatu. Ketika seseorang memiliki minat berinvestasi di pasar modal syariah, maka dia akan melakukan suatu hal untuk mengetahui tentang ilmu investasi di	1) Keinginan untuk mencari tahu lebih dalam tentang investasi di pasar modal syariah. 2) Mau meluangkan waktu untuk mengenal lebih dalam tentang investasi di pasar	Diukur menggunakan angket dengan skala interval

<sup>36</sup> Sofyandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, hlm-53

<sup>37</sup> Eduardus Tendeline, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE, 2010, hlm-45.

<sup>38</sup> Indrianawati Etika, "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Paska Sarjana Universitas Negeri Surabaya" dalam *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2015, vol.3, No. 01, hlm-222.

	pasar modal syariah mulai dari keunggulan, kinerja, kelemahan dan lain sebagainya, sebagai upaya untuk mewujudkan keinginannya dalam berinvestasi.	3) Keinginan untuk mencoba berinvestasi di pasar modal syariah (Kusmawati, 2011). <sup>39</sup>	
--	--	---	--

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala interval, dimana setiap pertanyaan diberi skor 1 - 4 dengan bobot masing-masing jawaban sebagai berikut:

- a. Jawaban nilai 1, sangat tidak setuju
- b. Jawaban nilai 2, tidak setuju
- c. Jawaban nilai 3, setuju
- d. Jawaban nilai 4, sangat setuju

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, yaitu teknik analisis data penelitian yang dipergunakan untuk mendeskripsikan sejumlah data yang telah dikumpulkan, kemudian dari data tersebut akan diproses untuk mengambil sebuah keputusan secara pasti.<sup>40</sup> Peneliti menggunakan program aplikasi statistic SPSS untuk menganalisis data.

#### 3.5.1 Uji Instrumen

Instrumen pengambilan data pada penelitian ini memakai kuesioner yang disebarkan kepada responden berupa sekelompok pertanyaan runtut yang wajib dijawab. Pengujian instrumen dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

---

<sup>39</sup> Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan usia sebagai Variabel Moderat*, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol. 1 No. 2, 2011, hlm. 9

<sup>40</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan*, 2014, hlm-11.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk mendeteksi seberapa tepat sebuah instrumen dalam mengetes apa yang ingin dites.<sup>41</sup> Tingkat pengambilan kesimpulan dalam uji validitas ini memakai r tabel dengan signifikansi 0,05. Sampel dalam penelitian tergolong cukup dan pantas untuk ditelaah lebih lanjut jika  $r_{table} < r_{hitung}$ .<sup>42</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengukur kemampuan alat penelitian. Instrument penelitian dapat dianggap reliabel jika jawaban responden konsisten terhadap pernyataan yang diajukan. Reliabilitas dapat diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). kuisisioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  begitupun sebaliknya.<sup>43</sup>

### 3.5.2 Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk meninjau suatu model yang tergolong pantas atau tidak pantas dipakai dalam sebuah penelitian. Berikut merupakan beberapa uji asumsi klasik yang akan dipakai dalam penelitian ini antara lain:

#### a. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas untuk mendeteksi kelayakan variabel X dan Y dalam model regresi apakah kedua variabel tersebut terdistribusi normal atau tidak. Model regresi diartikan sehat ketika data terdistribusi normal atau menuju normal. Maksud dari pengujian normalitas adalah untuk mengetahui apakah residual yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk mengetahui residual bersifat normal atau tidak yaitu dengan menilik normal *probabilillity plot* yang menganalogikan distribusi kumulatis

---

<sup>41</sup>Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Wacana Media, 2012, hlm- 173.

<sup>42</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analsis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016, hlm-50

<sup>43</sup> Ibid. 51

dan distribusi normal. Distribusi dapat dikatakan normal apabila jalur yang mendeskripsikan data aslinya membuntuti arah diagonalnya. Populasi dapat dikatakan berdistribusi secara normal apabila probabilitas  $> 0,05$ .<sup>44</sup>

**b. Uji Multikolinearitas**

Peneliti menggunakan uji multikolinearitas untuk memprediksi apakah ada korelasi antar variabel *independent* pada model regresi. Terjadi masalah multikolinearitas jika didapati adanya korelasi antar variabel *independent*, dengan cara menilik nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) sehingga dianggap terjadi masalah multikolinearitas antar variabel *independent* apabila nilai VIF  $> 10$ .<sup>45</sup>

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas untuk mendeteksi terjadinya perbedaan bentuk pola dari satu pratinjau ke pratinjau yang lain pada sebuah model regresi. Model regresi yang sehat adalah tidak ditemukannya heterokedastisitas. Masalah heterokedastisitas pada suatu model regresi, dapat diketahui dengan melihat ada dan tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.<sup>46</sup>

### 3.5.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah sebuah proses pencarian data penting yang dilakukan secara terstruktur dengan cara membagi data yang telah diperoleh menjadi beberapa bagian untuk ditarik kesimpulan agar mudah dipahami.<sup>47</sup> Adapun metode yang dipakai peneliti pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, 2013, hlm-181.

<sup>45</sup> Ana Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset*, (Jakarta; Pusat PT.Elex Media Komputindo, 2019), hlm-142

<sup>46</sup> Ibid. 144

<sup>47</sup> Umi Narimawati, *Ragam Analisis dalam Metode Penelitian: untuk Penulisan Skripsi, Tesis, & Disertasi*, 2020, hlm-124



### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dipakai untuk memperoleh pengetahuan tentang seberapa besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Persamaan regresi linier berganda ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Minat Investasi di Pasar Modal Syariah
- X<sub>1</sub> : Aktivitas KSPM
- X<sub>2</sub> : Pemahaman Investasi
- X<sub>3</sub> : Penghasilan
- a : Konstanta
- b<sub>1</sub> : Koefisien regresi dari X1 (Aktivitas KSPM)
- b<sub>2</sub> : Koefisien regresi dari X2 (Pemahaman Investasi)
- b<sub>3</sub> : Koefisien regresi dari X3 (Penghasilan)
- e : Error.<sup>48</sup>

### b. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji t (Uji Parsial)

Peneliti melakukan uji t untuk mendapatkan hasil mengenai keterpengaruhan antar variabel X terhadap variabel Y secara individu, dengan cara mencocokkan nilai T hitung pada T tabel. Variabel X secara individu dapat dianggap berpengaruh terhadap variabel Y jika nilai T tabel lebih besar dari nilai T hitung dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 atau 5%.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 2013, hlm-192.

<sup>49</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016, hlm-97

## **2. Uji F (Uji Simultan)**

Peneliti melakukan uji F untuk memperoleh pengetahuan terkait pengaruh antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan. Tingkatan nilai yang digunakan dalam pengukuran sebesar 0,05 atau 5%. Variabel X secara bersamaan dapat dianggap mempengaruhi variabel Y apabila tingkat signifikan F kurang dari 0,05 atau 5%.

## **3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Peneliti melakukan uji koefisien determinasi untuk mendeteksi berapa besar pengaruh variabel X secara keseluruhan terhadap variabel Y. Model dianggap baik apabila nilai  $R^2$  semakin tinggi atau menuju angka 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X yang diajukan telah memberikan banyak informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variabel Y.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Ibid. 96

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Profil KSPM UIN Walisongo Semarang

Kelompok Studi Pasar Modal UIN Walisongo merupakan sebuah lembaga Mahasiswa yang didirikan untuk menunjang potensi Mahasiswa di bidang investasi melalui berbagai macam bentuk kegiatan pelatihan, diskusi, hingga simulasi investasi. Organisasi ini berdiri di bawah naungan Galeri Investasi BEI UIN Walisongo Semarang yang mana diresmikan pada tanggal 26 Mei 2011 dengan di ketua oleh Imam Edi Subekti Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Prodi Ekonomi Islam pada saat itu. Alasan dibentuknya organisasi ini di lingkungan kampus adalah untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan investasi dan keahlian tentang pasar modal syariah sekaligus memupuk *soft skill* dan *hard skill* yang berkenaan dengan akademik kampus diluar jam perkuliahan.

Sebuah organisasi yang memiliki banyak program tentunya aka ada berbagai macam devisi untuk mempermudah menjalankan program kerja yang dibuat dan agar organisasi lebih terstruktur dalam pengelolaanya. Macam-macam bentuk kegiatan disesuaikan dengan mengikuti perkembangan pasar modal syariah, sehingga kegiatan akan terus diupdate setiap periodenya. Program-program yang telah disusun diharapkan dapat membuat generasi muda lebih tertarik dengan investasi dan diharapkan dapat membagi ilmunya dengan khalayak lain, tidak untuk dirinya sendiri saja.

Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang tidak tertuju hanya untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saja namun juga dapat diikuti oleh Mahasiswa diluar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setiap satu periode kepengurusan anggota KSPM yang terpilih menjadi pengurus maka akan menggelar sebuah laporan pertanggung jawaban dan sebagai evaluasi selama satu periode yang telah dijalankan. Kegiatan ini dilaksanakan pada

akhir periode kepengurusan dengan tujuan dapat mengembangkan organisasi menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

## 2. Visi dan Misi KSPM UIN Walisongo Semarang

### a. Visi

Menjadi center of education. informasi pasar. modal di UIN Walisongo Semarang.

### b. Misi

1. Menyediakan akses data dan informasi terkait ilmu pasar modal.
2. Menjadi pusat rujukan untuk para peminat dan pelaku pasar modal dan turut serta aktif dalam melaksanakan program edukasi, diskusi, sosialisasi, dan seminar terkait ilmu pasar modal.<sup>51</sup>

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Pengumpulan sampel pada penelitian ini dengan alternatif kuesioner yang mana akan didapatkan data identitas responden sebagai bahan informasi yang dibutuhkan peneliti. Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi: Jenis Kelamin, Fakultas dan Angkatan, yang akan dijelaskan pada bagian berikut:

#### a. Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	19	22%
Perempuan	66	78%
Total	85	100%

Sumber: Data Diolah IBM Statistic 25

Terlihat dari tabel diatas bahwa anggota KSPM UIN Walisongo Semarang yang dikumpulkan sebagai sampel penelitian

---

<sup>51</sup> Dokumen KSPM UIN Walisongo Semarang Tahun 2022/2023

adalah sebanyak 85 sampel, yang mana didominasi oleh perempuan dengan jumlah 78% atau senilai dengan 66 orang dan sebagian lainnya adalah laki-laki sebesar 22% atau senilai dengan 19 orang.

**b. Fakultas**

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Fakultas**

Fakultas	Jumlah Responden	Persentase
FEBI	75	88%
FST	5	6%
FITK	2	2%
FUHUM	2	2%
FDK	1	1%
Total	85	100%

*Sumber: Data Diolah IBM Statistic 25*

Terlihat dari tabel diatas bahwasanya responden terbanyak adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan pencapaian persentase sebesar 88% atau senilai dengan 75 responden, mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (FST) sebesar 6% atau 5 responden, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) sebanyak 2% atau 2 responden, mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM) sebanyak 2% atau 2 responden, dan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) sebanyak 1% atau 1 responden.

### c. Angkatan

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Angkatan**

Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2019	35	41%
2020	11	13%
2021	32	38%
2022	7	8%
Total	85	100%

*Sumber: Data Diolah IBM Statistic 25*

Terlihat dari tabel diatas bahawa mayoritas responden merupakan mahasiswa angkatan 2019 dengan jumlah persentase sebesar 41% atau senilai dengan 35 responden, sedangkan sisanya dari angkatan 2020 sebanyak 13% atau 11 responden, angkatan 2021 sebanyak 38% atau 32 responden, dan angkatan 2022 sebanyak 8% atau 7 responden.

#### 4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendapati nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maximum, dan nilai minum. Variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi: Aktivitas KSPM (X1), Pemahaman Investasi (X2), Penghasilan (X3), dan Minat investasi di pasar modal syariah (Y). Berikut merupakan penjelasan dari hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktivitas KSPM (X1)	85	13,00	24,00	19,7059	2,77241
Pemahaman Investasi (X2)	85	11,00	24,00	20,8824	2,72297
Penghasilan (X3)	85	10,00	20,00	15,7882	2,34060
Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)	85	12,00	24,00	20,3882	2,95641
Valid N (listwise)	85				

*Sumber: Data Diolah IBM Statistic 25*

Hasil dari pengolahan data deskriptif di atas dapat diketahui nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maximum, dan standar deviasi pada setiap variabel, dengan keterangan sebagai berikut:

**a. Aktivitas KSPM (X1)**

Variabel aktivitas KSPM (X1) mempunyai 6 buah pernyataan dengan 4 macam opsi persetujuan yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Dari hasil analisis data statistik deskriptif yang telah dilakukan di atas, menunjukkan nilai minimum sebesar 13, nilai maximum sebesar 24, nilai rata-rata 19,70 dan nilai standar deviasi sebesar 2,772. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 19,70 menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan setiap pernyataan yang diajukan, dengan demikian variabel aktivitas KSPM cenderung tinggi. Standar deviasi pada variabel aktivitas KSPM sebesar 2,772, yang berarti bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah sebesar 2,772.

**b. Pemahaman Investasi (X2)**

Variabel pemahaman investasi (X2) mempunyai 6 buah pernyataan dengan 4 macam opsi persetujuan yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Dari hasil analisis data statistik deskriptif yang telah dilakukan di atas, menunjukkan nilai minimum sebesar 11, nilai maximum sebesar 24, nilai rata-rata 20,88 dan nilai standar deviasi sebesar 2,722. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 20,88 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan setiap pernyataan yang diajukan, dengan demikian variabel pemahaman investasi cenderung tinggi. Standar deviasi pada variabel pemahaman investasi sebesar 2,722, yang berarti bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah sebesar 2,722.

**c. Penghasilan (X3)**

Variabel penghasilan (X3) mempunyai 5 buah pernyataan dengan 4 macam opsi persetujuan yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Dari hasil analisis data statistik deskriptif yang telah dilakukan di atas, diperoleh nilai minimum sebesar 10, nilai maximum sebesar 20, nilai rata-rata 15,78 dan nilai standar deviasi sebesar 2,340. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 15,78 menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan setiap pernyataan yang diajukan, dengan demikian variabel penghasilan cenderung tinggi. Standar deviasi pada variabel penghasilan sebesar 2,340, yang berarti bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah sebesar 2,340.

**d. Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)**

Variabel minat investasi di pasar modal syariah (Y) mempunyai 6 buah pernyataan dengan 4 macam opsi persetujuan yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Dari hasil analisis data statistik deskriptif yang telah



dilakukan di atas, didapat nilai minimum sebesar 12, nilai maximum sebesar 24, nilai rata-rata 20,38 dan nilai standar deviasi sebesar 2,956. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 20,38 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan setiap pernyataan yang diajukan, dengan demikian variabel minat investasi di pasar modal syariah cenderung tinggi. Standar deviasi pada variabel minat investasi di pasar modal syariah sebesar 2,956, yang berarti bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah sebesar 2,956.

### 4.2.3 Uji Instrumental

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mendapati hasil mengenai seberapa tepat tingkat pernyataan dari sebuah pertanyaan yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian. Kesimpulan dapat ditarik dengan mencocokkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dan melihat nilai signifikansi. Instrument dianggap valid ketika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05.<sup>52</sup>

Rumus untuk menetapkan  $r$  tabel sebagai berikut:

$r \text{ tabel} = n - 2$
$r \text{ tabel} = 85 - 2$
$r \text{ tabel} = 83 (0,2133)$
nilai signifikansi 5% = 0,05

Uji Validitas disajikan dalam tabel berikut:

---

<sup>52</sup> Zahreza Fajar Setiara Putra, dkk, "Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode Webqual", Jurnal JARKOM Vol. 1 No.2 Januari 2014, hlm-177.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas**

**Aktivitas KSPM**

Angket	R. Hitung	R. Tabel	Sig	Keterangan
X1.1	0,738	0,2133	0	Valid
X1.2	0,724	0,2133	0	Valid
X1.3	0,775	0,2133	0	Valid
X1.4	0,842	0,2133	0	Valid
X1.5	0,735	0,2133	0	Valid
X1.6	0,722	0,2133	0	Valid

**Pemahaman Investasi**

Angket	R. Hitung	R. Tabel	Sig	Keterangan
X2.1	0,810	0,2133	0	Valid
X2.2	0,764	0,2133	0	Valid
X2.3	0,713	0,2133	0	Valid
X2.4	0,659	0,2133	0	Valid
X2.5	0,682	0,2133	0	Valid
X2.6	0,77	0,2133	0	Valid

**Penghasilan**

Angket	R. Hitung	R. Tabel	Sig	Keterangan
X3.1	0,381	0,2133	0	Valid
X3.2	0,696	0,2133	0	Valid
X3.3	0,755	0,2133	0	Valid
X3.4	0,639	0,2133	0	Valid
X3.5	0,637	0,2133	0	Valid

### Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Angket	R. Hitung	R. Tabel	Sig	Keterangan
Y1	0,770	0,2133	0	Valid
Y2	0,789	0,2133	0	Valid
Y3	0,819	0,2133	0	Valid
Y4	0,896	0,2133	0	Valid
Y5	0,825	0,2133	0	Valid
Y6	0,798	0,2133	0	Valid

Sumber: Data Diolah IBM Statistic 25

Dari hasil analisis tabel yang telah dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya semua pertanyaan yang diajukan sebagai alat ukur penelitian yang terdiri dari variabel Aktivitas KSPM (X1), Pemahaman Investasi (X2), Penghasilan (X3), dan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y) secara keseluruhan dianggap valid karena nilai R Hitung  $>$  r tabel (0,2133).

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk memprediksi tingkat kehandalan atau kestabilan pada instrument penelitian yang digunakan. Instrument dapat diartikan reliabel ketika respon dari responden konsisten terhadap pertanyaan yang diajukan.<sup>53</sup> Reliabilitas dapat diuji dengan memakai aplikasi SPSS uji statistic *Cronbach Alpha* (a). Pengujian dikatakan reliabel ketika nilai statistic *Cronbach Alpha* (a)  $\geq$  0,60. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

---

<sup>53</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016, hlm-51

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Critical Value</i>	Keterangan
X1	0,847	0,60	Reliabel
X2	0,827	0,60	Reliabel
X3	0,614	0,60	Reliabel
Y	0,898	0,60	Reliabel

*Sumber: Data Diolah IBM Statistic 25*

Terlihat dari hasil uji reliabilitas di atas bahwasanya nilai koefisien reliabilitas berada di antara angka 0,614 sampai dengan 0,898 yang mana besaran angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai minimum yang ditentukan yaitu 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner yang dipakai untuk memperhitungkan variabel pada penelitian ini reliabel atau bisa diandalkan dan dapat dipakai untuk mengumpulkan data.

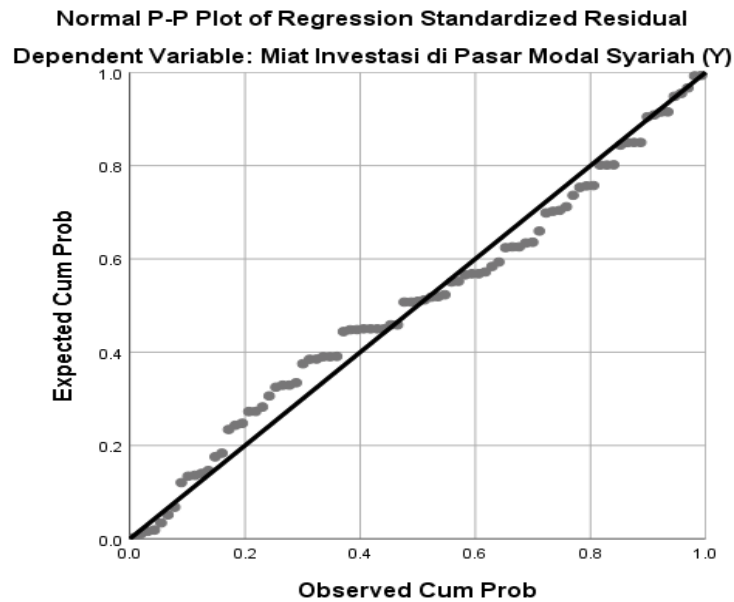
#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diberlakukan pada data yang akan dipakai untuk analisis regresi linier berganda, yang mana terdiri dari 3 uji yaitu, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas,.

##### a. Uji Normalitas

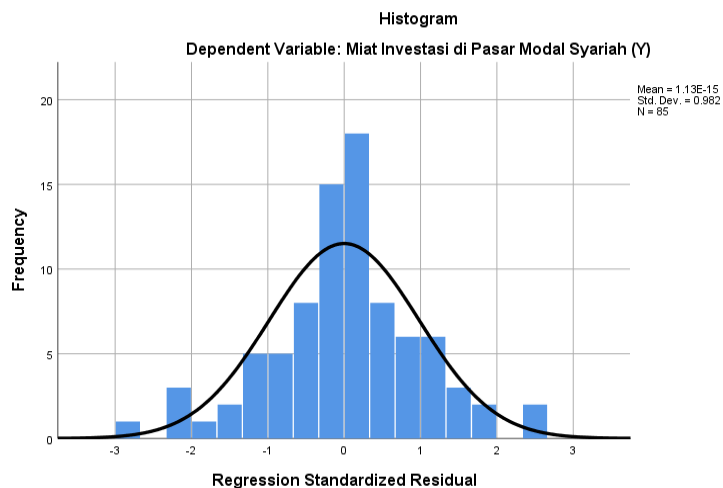
Uji normalitas diperlukan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi variabel yang dipakai terdapat pengganggu atau residual terdistribusi secara norma. Kesimpulan dapat ditarik dengan 3 cara yaitu penjabaran grafik melalui *Normal Probability Plot*, Histogram, dan *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji *Normal Probability Plot* dan Histogram, distribusi dikatakan normal apabila titik-titik berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya. Hasil pengujian normalitas dengan *Normal Probability Plot* dan Histogram terlampir dalam bentuk gambar di bawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Normal Probability Plot**



Terlihat dari gambar diatas, uji normalitas dengan menggunakan uji *normality probability plot* menunjukkan bahwa titik-titik tidak menyebar atau membuntuti garis diagonalnya, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan uji histogram, dijelaskan pada bagian berikut:

**Gambar 4.2**  
**Histogram**



Terlihat dari gambar diatas bahwasanya grafik histogram mengikuti bentuk garis diagonalnya, sehingga dapat diartikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Sedangkan dalam uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* distribusi dapat dipastikan normal ketika nilai signifikansi  $> 0,05$ , sebaliknya ketika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.<sup>54</sup> Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* disajikan dalam bentuk tabel beriku:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,01463618
Most Extreme Differences	Absolute	0,079
	Positive	0,068
	Negative	-0,079
Test Statistic		0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,200 yang berarti lebih tinggi dari ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian ini bersifat normal.

---

<sup>54</sup> Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, 2013, hlm-181

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas digunakan untuk memprediksi adanya hubungan antar variabel bebas (*independent*) pada model regresi. Kesimpulan dapat ditarik dengan mengacu pada nilai VIF, dapat dinyatakan tidak terjadi masalah multikolonieritas jika nilai VIF < 10 begitu sebaliknya. Pengambilan keputusan juga dapat dipastikan dengan menilik nilai tolerance dengan tingkat tolerance di atas 0,10.<sup>55</sup> Berikut adalah hasil uji multikolonieritas yang telah dilakukan

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,515	1,977		0,766	0,446		
	Aktivitas KSPM (X1)	0,359	0,105	0,337	3,426	0,001	0,593	1,687
	Pemahaman Investasi (X2)	0,334	0,105	0,308	3,186	0,002	0,615	1,627
	Penghasilan (X3)	0,305	0,113	0,242	2,708	0,008	0,720	1,388

a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)

Sumber: Data Diolah IBM Statistic 25

Terlihat dari hasil pengujian data multikoleniaritas diatas bahwa nilai VIF dari tiap variabel lebih rendah dari angka 10 dengan rincian nilai VIF Aktivitas KSPM senilai 1,687 Pemahaman Investasi senilai 1,627 dan Penghasilan senilai 1,388. Sedangkan untuk nilai

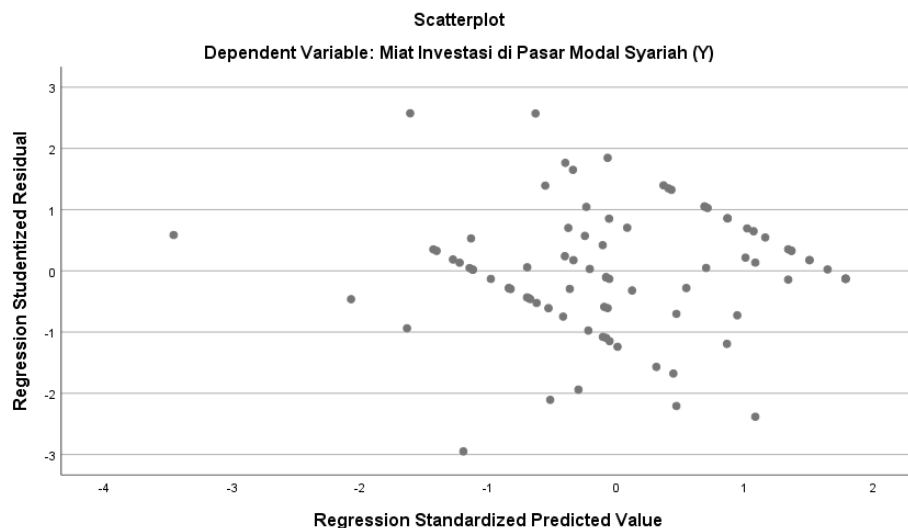
<sup>55</sup> Ana Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset*, (Jakarta; Pusat PT.Elex Media Komputindo, 2019), hlm-142

*tolerance* masing-masing variabel menunjukkan angka yang lebih tinggi dari 0,10 dengan uraian variabel Aktivita KSPM senilai 0,593 Pemahaman Investasi senilai 0,615 dan Penghasilan senilai 0,720 dengan begitu dapat ambil kesimpulan bahwa data tidak mengalami masalah multikoleniaritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi adanya permasalahan perbedaan varian dari residual satu peninjauan ke peninjauan lain dalam model regresi. Cara mengetahui adanya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pada grafik scatterplot. Model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas apabila grafik scatterplot tidak membentuk pola tertentu.<sup>56</sup> Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot

**Gambar 4.3**  
**Scatterplot**



Terlihat pada gambar grafik scatterplot diatas bahwasanya dalam grafik tersebut tidak ditemukan pola tertentu, dengan begitu

---

<sup>56</sup> Ibid. 144



dapat diartikan bahwa data tidak mengalami masalah heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas juga dapat diketahui dengan melakukan uji Glejser. Dalam uji Glesjer kesimpulan dapat ditarik dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dipastikan bahwa data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.<sup>57</sup> Hasil uji heteroskedastisitas berupa uji Glesjer terlampir dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Glesjer**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,465	1,292		1,908	0,060
	Aktivitas KSPM (X1)	-	0,069	-0,263	-1,876	0,064
	Pemahaman Investasi (X2)	0,107	0,069	0,216	1,568	0,121
	Penghasilan (X3)	-	0,074	-0,076	-0,597	0,552

a. Dependent Variable: Abs mahaman Investasi sebesar 0,121, dan Penghasilan sebesar 0,552. \_REG

*Sumber: Data Diolah IBM Statistic 25*

Dari hasil uji glejser diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari tiap variabel lebih besar dari 0,05, dengan begitu dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas

---

<sup>57</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendedikan dan Eksperimen, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm-139.

pada tiap-tiap variabel yang diajukan, dengan rincian nilai (sig) pada variabel Aktivitas KSPM sebesar 0,064, Pemahaman investasi sebesar 0,121, dan penghasilan sebesar 0,552.

#### 4.2.5 Uji Analisis Data

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X yang terdiri dari Aktivitas KSPM (X1), Pemahaman Investasi (X2), dan Penghasilan (X3) terhadap variabel Y, yaitu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. Berikut hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,515	1,977		0,766	0,446
	Aktivitas KSPM (X1)	0,359	0,105	0,337	3,426	0,001
	Pemahaman Investasi (X2)	0,334	0,105	0,308	3,186	0,002
	Penghasilan (X3)	0,305	0,113	0,242	2,708	0,008
a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)						

Sumber: Data Diolah IBM Statistic 25

Berdasarkan hasil analisis data regresi linier berganda dengan SPSS diatas, dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,515 + 0,359X_1 + 0,334X_2 + 0,305X_3 + e$$

Dari persamaan diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (*a*)

Nilai konstanta pada regresi ini bernilai positif, yakni sebesar 1,515 . nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Artinya jika variabel aktivitas KSPM, pemahaman investasi dan penghasilan tidak dimasukkan dalam penelitian ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) bernilai 0, maka nilai variabel pada minat investasi di pasar modal syariah adalah sebesar 1,515.

2. Aktivitas KSPM terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Nilai koefisien regresi pada variabel aktivitas KSPM ( $X_1$ ) bernilai positif (searah) yaitu sebesar 0,359 yang berarti jika variabel aktivitas KSPM ditingkatkan dalam hal ini indikator kualitas dan fasilitas kegiatan, maka nilai minat investasi anggota KSPM UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah akan meningkat sebesar 0,359 dalam skala, dengan asumsi variabel independent yang lain ceteris paribus.

3. Pemahaman Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Nilai koefisien regresi pada variabel pemahaman investasi ( $X_2$ ) bernilai positif (searah), yakni sebesar 0,334 yang berarti jika variabel pemahaman investasi ditingkatkan dalam hal ini indikator pemahaman dasar investasi, pemahaman pasar modal syariah, dan pemahaman return dan resiko, maka nilai minat investasi anggota KSPM UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah akan meningkat sebesar 0,334 dalam skala, dengan asumsi variabel independent yang lain ceteris paribus.

4. Penghasilan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Nilai koefisien regresi pada variabel penghasilan (X3) menunjukkan hasil positif (searah), yakni sebesar 0,305 yang berarti jika variabel penghasilan ditingkatkan dalam hal ini indikator sumber penghasilan dan pengelolaan keuangan, maka nilai minat investasi anggota KSPM UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah akan meningkat sebesar 0,305 dalam skala, dengan asumsi variabel independent yang lain ceteris paribus.

## **b. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji t (Uji Parsial)**

Uji t dibutuhkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara individu antara variabel Aktivitas KSPM, Pemahaman Investasi, dan Penghasilan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah dengan mencocokkan nilai T hitung dengan t tabel, ketika T hitung > t tabel berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dengan Variabel Y dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05 atau 5%, begitu sebaliknya.<sup>58</sup> Berikut rumus untuk menentukan t tabel:

$df = n - k$ $df = (85 - 3)$ $df = 82 (1,989)$
--

Berikut merupakan hasil uji hipotesis (uji t) dalam penelitian ini:

---

<sup>58</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016, hlm-97

**Tabel 4.11****Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,515	1,977		0,766	0,446
	Aktivitas KSPM (X1)	0,359	0,105	0,337	3,426	0,001
	Pemahaman Investasi (X2)	0,334	0,105	0,308	3,186	0,002
	Penghasilan (X3)	0,305	0,113	0,242	2,708	0,008

a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)

Sumber: Data Diolah IBM Statistic 25

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka pengujian hipotesis pada tiap-tiap variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari hasil pengujian data yang telah dikerjakan, pada variabel aktivitas KSPM diperoleh nilai t hitung sebesar  $3,426 > t$  tabel yaitu 1,989 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , dengan demikian maka H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa aktivitas KSPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
- b. Dari hasil pengujian data yang telah dijalankan, pada variabel pemahaman investasi diperoleh nilai t hitung sebesar  $3,186 > t$  tabel yaitu 1,989 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ , dengan demikian maka H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
- c. Dari hasil pengujian data yang telah diselesaikan, pada variabel penghasilan diperoleh nilai t hitung sebesar  $2,708 > t$  tabel yaitu 1,989 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ ,

dengan demikian maka H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dibutuhkan untuk melihat apakah terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel Aktivitas KSPM, Pemahaman Investasi, dan Penghasilan terhadap Variabel Minat Investasi di Pasar Modal Syariah, dengan mencocokkan nilai F hitung dengan F tabel jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat dipastikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X secara bersamaan terhadap Variabel Y dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05 atau 5%, begitu sebaliknya. Berikut rumus untuk menentukan F tabel:

$$\begin{aligned}
 df 1 &= k - 1 \\
 &= 4 - 1 \\
 &= 3 \\
 df 2 &= n - k - 1 \\
 &= 85 - 4 - 1 \\
 &= 80 (2,719)
 \end{aligned}$$

Berikut merupakan hasil uji hipotesis (uji F) dalam penelitian ini:

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	393,252	3	131,084	31,143	.000 <sup>b</sup>
	Residual	340,936	81	4,209		
	Total	734,188	84			
a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)						
b. Predictors: (Constant), Penghasilan (X3), Pemahaman Investasi (X2), Aktivitas KSPM (X1)						

Sumber: Data Diolah IBM Statistic 25

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 31,143 yang berarti lebih besar dari nilai f tabel yaitu 2,719 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka dapat dipastikan bahwa variabel aktivitas KSPM (X1), pemahamn investasi (X2), dan penghasilan (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi di pasar modal syariah (Y).

### 3. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ ( R Square)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperlukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y secara keseluruhan. Semakin besar nilai  $R^2$  berarti bahwa variabel X yang diteliti telah memberikan banyak informasi atau keterpengaruhan untuk memprediksi variabel Y.<sup>59</sup> Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan pada penelitian ini:

**Tabel 4.13**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 <sup>a</sup>	0,536	0,518	2,05161
a. Predictors: (Constant), Penghasilan (X3) , Pemahaman Investasi (X2), Aktivitas KSPM (X1)				
b. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)				

Sumber: Data Diolah IBM Statistic 25

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai *Adjust R Square* sebesar 0,536 atau 53,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independent yang diajukan yakni

<sup>59</sup> Ibid. 96

variabel aktivitas KSPM, pemahaman investasi, dan penghasilan dapat mempengaruhi variabel dependent yaitu minat investasi di pasar modal syariah sebesar 53,6%, sisanya ( $100\% - 53,6\% = 46,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### **4.3 Analisis dan Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Aktivitas KSPM (X1) Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)**

Hasil dari pengujian data variabel bebas yang pertama, yakni aktivitas KSPM menyatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat investasi di pasar modal syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji regresi yang telah diolah, dimana nilai t hitung yang dihasilkan  $3,426 >$  nilai t tabel  $1,989$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , dengan begitu maka H1 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas KSPM dapat mempengaruhi minat investasi anggota KSPM di pasar modal syariah.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dikaji oleh Purboyo, dkk (2019), Ari Wibowo (2019), dan Resa Komaria, dkk (2021) yang menyatakan bahwa aktivitas galeri investasi yang mana masih satu badan dengan KSPM melalui pelatihan-pelatihan pasar modal yang diselenggarakan dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal syariah. Hasil sesuai dengan *Theory Of Planned Behavior*, yang dicetuskan oleh Ajzen (2005) mengemukakan bahwa niat didasari dengan beberapa faktor, salah satunya merupakan norma subjektif. Norma subjektif ini menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai keinginan terhadap suatu hal, maka dia akan bertindak melakukan sesuatu untuk mewujudkan tujuan tersebut. Artinya dengan mengikuti berbagai macam kegiatan yang digelar oleh KSPM, seseorang dapat tertarik untuk melakukan investasi, karena dari berbagai macam kegiatan yang diikuti akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan yang belum diketahui serta adanya dorongan atau sebuah motivasi dari seseorang untuk berinvestasi.



Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa aktivitas KSPM merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal syariah. Adanya ilmu, serta motivasi dalam berinvestasi yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan, dapat dipraktikkan secara langsung ketika menjalankan investasi, dengan begitu tujuan atau keinginan dalam berinvestasi akan terpenuhi. Semakin sering seseorang mengikuti berbagai macam kegiatan mengenai investasi, maka tumbuhnya rasa minat pada diri seseorang juga akan semakin tinggi dan keyakinan berinvestasi akan semakin kuat.

## **2. Pengaruh Pemahaman Investasi (X2) Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Y)**

Dari pengujian data variabel bebas yang kedua, yakni pemahaman investasi diperoleh hasil bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat investasi di pasar modal syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji regresi yang telah diolah, dimana nilai  $t$  hitung yang dihasilkan  $3,186 >$  nilai  $t$  tabel  $1,989$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ , dengan begitu maka  $H_2$  diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman investasi dapat mempengaruhi minat investasi anggota KSPM di pasar modal syariah.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian Nurul Nabila (2020), Muhammad David (2021), dan Rizka Kurniawati,dkk (2022) yang memperoleh hasil bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Hasil ini juga sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang digagas oleh Ajzen (2005) menjelaskan bahwa kontrol perilaku individu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat. Kontrol perilaku mengacu pada tingkat kemudahan atau kesulitan seseorang dalam menjalankan suatu tindakan. Artinya anggota KSPM akan lebih mudah dalam memahami investasi, karena pengetahuan yang diperoleh tidak hanya dari bangku perkuliahan namun juga di luar perkuliahan. Seseorang dengan pemahaman investasi yang luas akan lebih yakin dan percaya diri dalam berinvestasi, berbeda dengan seseorang yang kurang memiliki pemahaman investasi, karena semakin seseorang

paham mengenai investasi, maka akan semakin mudah dan yakin dalam membuat keputusan untuk berinvestasi.

Pemahaman investasi merupakan hal dasar yang mestinya wajib dimiliki, baik bagi calon investor ataupun investor baru saat memulai investasi. Seseorang yang mempelajari dan menerima dengan baik materi-materi mengenai pasar modal syariah dan berbagai macam bentuk informasi tentang investasi maka akan menumbuhkan rasa minat seseorang terhadap investasi dan cenderung akan mengambil keputusan dalam berinvestasi. Pemahaman yang mendalam sangat dibutuhkan bagi para investor untuk menghindari adanya kerugian yang cukup besar dan diharapkan dapat memperoleh keuntungan yang sesuai dengan keinginan sehingga investasi dapat berjalan dengan maksimal.

### **3. Pengaruh Penghasilan (X3) Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Y)**

pengujian data variabel bebas yang ketiga, yakni penghasilan memberikan hasil bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat investasi di pasar modal syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji regresi yang telah diolah, dimana nilai t hitung yang dihasilkan  $2,708 >$  nilai t tabel  $1,989$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ , dengan begitu maka H3 diterima, sehingga dapat dipastikan bahwa penghasilan dapat mempengaruhi minat investasi anggota KSPM di pasar modal syariah.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian Ahmad Dahlan Malik (2017), Nurul Nabila (2020), dan Arfan Radian Wibowo (2020) yang menyatakan bahwa penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Hasil ini sejalan juga dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menerangkan bahwa kontrol perilaku merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat individu, dimana control perilaku mengacu pada tingkat kemudahan atau kesulitan seseorang dalam menjalankan suatu tindakan. Artinya dengan adanya modal minimal investasi di pasar modal syariah yang

relative kecil membuat mahasiswa yang cenderung masih bergantung pada uang pemberian orang tua dapat dengan mudah menyisihkan sebagian uangnya untuk berinvestasi. Selain itu kemudahan diperolehnya dana untuk berinvestasi di pasar modal syariah juga mempengaruhi minat investasi, dengan demikian semakin besar penghasilan yang didapatkan, maka akan semakin tinggi minat seseorang dalam berinvestasi dengan menyisihkan sebagian penghasilan untuk berinvestasi di setiap perencanaan keuangan yang dibuatnya.

Penghasilan merupakan sebuah pendapatan atau gaji dari hasil kerja atau imbalan jasa yang dilakukannya dalam waktu tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghasilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Besaran penghasilan akan menjadi bahan perhitungan dalam menentukan besar kecilnya dana yang akan diinvestasikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar penghasilan maka akan dapat meningkatkan minat seseorang dalam berinvestasi dan mudah dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

#### **4. Pengaruh Aktivitas KSPM (X1), Pemahaman Investasi (X2), dan Penghasilan (X3) Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Y)**

Hasil uji F (secara simultan) dari ketiga variabel bebas yang diajukan yakni aktivitas KSPM (X1), pemahaman investasi (X2), dan penghasilan (X3) menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat investasi di pasar modal syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji regresi yang telah diolah, dimana nilai  $f$  hitung yang dihasilkan  $31,143 >$  nilai  $f$  tabel  $2,719$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan begitu maka  $H_4$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa aktivitas KSPM, pemahaman investasi, dan penghasilan secara simultan dapat mempengaruhi minat investasi anggota KSPM di pasar modal syariah.

Hasil ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menyatakan bahwa norma subjektif menunjukkan keyakinan seseorang untuk melakukan sesuatu dari adanya

motivasi atau dorongan orang lain terhadap dirinya. Hal ini sesuai dengan variabel aktivitas KSPM. Artinya dengan mengikuti kegiatan KSPM maka akan mendapatkan ilmu pengetahuan serta motivasi atau dorongan, dan dari ilmu pengetahuan serta motivasi tersebut akan meningkatkan minat investasi dan memudahkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Selain itu menurut Ajzen (2005) dalam gagasannya mengenai *Theory of Planned Behavior* juga menerangkan bahwa kontrol perilaku merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat. Kontrol perilaku individu mengacu pada tingkat kemudahan atau kesulitan seseorang dalam menjalankan suatu tindakan. Hal ini selaras dengan variabel pemahaman investasi dan penghasilan, dimana anggota KSPM yang merupakan mahasiswa akan lebih mudah dalam memahami investasi dan dengan modal minimal investasi yang rendah akan mempermudah anggota KSPM dalam menyisihkan uangnya untuk berinvestasi. seseorang dengan pemahaman investasi yang tinggi dan penghasilan yang besar akan dapat meningkatkan minat investasi dan lebih mudah dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Dari hasil penelitian yang telah dijalankan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel aktivitas KSPM, pemahaman investasi, dan penghasilan secara bersamaan terhadap minat investasi anggota KSPM di pasar modal syariah. Hal ini terjadi karena adanya keterkaitan antar variabel bebas yang diajukan, dengan demikian apabila seseorang aktif mengikuti kegiatan KSPM maka minat investasi akan semakin meningkat dan ketika seseorang memiliki pemahaman yang tinggi serta kepemilikan dana atau penghasilan yang besar maka ketertarikan seseorang dalam berinvestasi hingga sampai tahap pengambilan keputusan berinvestasi akan semakin tinggi pula. Berbeda dengan seseorang yang memiliki pemahaman investasi tinggi namun penghasilannya rendah atau hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari maka minat investasi juga akan semakin berkurang, karena mereka cenderung mementingkan kebutuhan pokok untuk hari ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh aktivitas KSPM, pemahaman investasi, dan penghasilan terhadap minat investasi di pasar modal syariah yang telah ditelaah, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel aktivitas KSPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi di pasar modal syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t$  hitung  $3,426 >$  nilai  $t$  tabel  $1,989$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Artinya semakin sering seseorang mengikuti berbagai macam kegiatan yang digelar oleh KSPM, seseorang akan dapat tertarik untuk melakukan investasi, karena dari berbagai macam kegiatan yang diikuti tersebut akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan yang belum diketahui serta adanya dorongan atau sebuah motivasi dari seseorang untuk berinvestasi, dengan begitu tingkat pengambilan keputusan berinvestasi akan semakin tinggi.
2. Variabel pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi di pasar modal syariah. Hal ini dapat diperjelas dengan melihat nilai  $t$  hitung  $3,186 >$  nilai  $t$  tabel  $1,989$  dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Artinya seseorang dengan pemahaman investasi yang luas akan lebih yakin dan percaya diri dalam berinvestasi, berbeda dengan seseorang yang kurang memiliki pemahaman investasi, karena semakin seseorang paham mengenai investasi, maka akan semakin mudah dan yakin dalam membuat keputusan untuk berinvestasi.
3. Variabel penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi di pasar modal syariah. Hal ini dapat diperjelas dengan melihat nilai  $t$  hitung  $2,708 >$  nilai  $t$  tabel  $1,989$  dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Artinya semakin besar penghasilan yang didapat, maka akan dapat

meningkatkan minat seseorang dalam berinvestasi dan mudah untuk memutuskan berinvestasi.

4. Berdasarkan hasil uji F (secara simultan) dari ketiga variabel bebas yang diajukan yakni aktivitas KSPM (X1), pemahaman investasi (X2), dan penghasilan (X3) menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat investasi di pasar modal syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai f hitung yang dihasilkan  $31,143 >$  nilai f tabel  $2,719$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya apabila seseorang aktif mengikuti kegiatan KSPM maka minat investasi akan semakin meningkat dan jika seseorang memiliki pemahaman yang tinggi serta kepemilikan dana atau penghasilan yang besar maka ketertarikan seseorang dalam berinvestasi hingga sampai tahap pengambilan keputusan berinvestasi akan semakin tinggi pula.
5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui nilai *Adjust R Square* sebesar  $0,536$  atau  $53,6\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independent yang diajukan yakni variabel aktivitas KSPM, pemahaman investasi, dan penghasilan dapat mempengaruhi variabel dependent yaitu minat investasi di pasar modal syariah sebesar  $53,6\%$ , sisanya ( $100\% - 53,6\% = 46,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi KSPM UIN Walisongo Semarang

- a. Diharapkan KSPM UIN Walisongo Semarang untuk terus mengembangkan aktivitasnya dan memberikan dorongan atau motivasi khusus agar dapat memberi daya tarik lebih terhadap anggota sehingga anggota berkeinginan dan memutuskan untuk menjalankan investasi, dan keberadaan KSPM UIN Walisongo semakin banyak dikenali di kalangan mahasiswa.

- b. Untuk menumbuhkan rasa minat investasi mahasiswa UIN Walisongo tidak harus dengan menggelar kegiatan-kegiatan besar, namun juga dapat dilakukan dengan cara mensosialisasikan tentang investasi melalui media sosial agar jangkauannya lebih luas. Selain itu juga dapat melakukan pendekatan-pendekatan kecil melalui diskusi sesama teman sekelas anggota KSPM sehingga dapat menarik teman yang lainnya untuk berinvestasi juga.
- c. Diharapkan anggota KSPM UIN Walisongo dapat mengelola dan membelanjakan uangnya dengan bijak agar dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk berinvestasi.
- d. Diharapkan anggota KSPM UIN Walisongo untuk belajar lebih giat lagi dalam memahami investasi agar dapat berinvestasi dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.
- e. Diharapkan anggota KSPM dapat terus mengikuti segala kegiatan yang diselenggarakan oleh KSPM agar selalu termotivasi untuk berinvestasi serta terus berusaha untuk selalu mencari informasi terbaru mengenai pasar modal syariah agar lebih memahaminya dan tak lupa membelanjakan uangnya dengan bijak agar keinginan berinvestasi dapat terpenuhi.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel bebas lainnya pada penelitian tentang minat investasi di pasar modal syariah agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih konkret.
- b. Diharapkan dapat menambah objek penelitian, tidak terpusat pada satu tempat saja, sehingga dapat menjadi perbandingan untuk mengetahui faktor – faktor tersebut berpengaruh atau tidak jika diterapkan di tempat yang berbeda.
- c. Diharapkan peneliti mendampingi secara langsung saat pengisian kuesioner oleh responden agar hasil penelitian lebih akurat.

### 5.3 Penutup

Alhamdulillah dengan tidak mengurangi rasa syukur sedikitpun penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa telah memberikan rahmat dan ridhonya yang begitu besar kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis sadar bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah, dengan begitu dalam penyusunan skripsi ini pastilah banyak kesalahan baik dari segi bahasa maupun tatanan kepenulisan karena sesungguhnya penulis hanyalah manusia biasa yang merupakan makhluk ciptaan-Nya. Oleh karena itu, penulis akan dengan senang hati menerima kritik dan saranya untuk mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan terkhusus untuk bagi penulis sendiri, dan semoga tulisan ini akan selalu mendapat ridha Allah SWT. *Aamiin ya robbal 'alamin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior* (Second Edition). New York: Open University Press
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129-138.
- Ardiana, T. E., & Chamidah, S. (2020). The Influence Of Minimum Investment Capital, Risk Perception Of Students Investment In Indonesia Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03).
- Arif. (2013). proposal-penelitian-dukungan-media-pembelajaran-matematika-berbasis-tik untuk- peningkatan-pemahaman-konsep/, tersedia dalam :<http://4rif.wordpress.com>.
- Astutik, W. (1995). Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jakarta: Rineka Cipta*, 8-44.
- Burhan Bungin. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets. *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)*, 1-10.
- David, M., Maslichah, M., & Anwar, S. A. (2021). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERIINVESTASI DIPASAR MODAL (Studi Empiris Dilakukan Kepada

- Mahasiswa/I Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(09).
- Eduardus, T. (2010). *Analisa Investasi dan Manajemen Portofolio* Yogyakarta: Kanisius.
- Fauzan, M. F. M., & Suhendro, D. (2018). Peran pasar modal syariah dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di indonesia.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guide Learner Survey. (2007). *AQTF (Building Training Excellence)*. Commonwealth of Australia.
- Hartono, S. B., & Ristianawati, Y. (2022). Kinerja Keuangan Syariah Dalam Memproksi Harga Saham Di ISSI. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 6(1), 1-17.
- Hermuningsih Sri. (2019). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*, Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Edisi II.
- IDX Islamic, *Edukasi Pasar Modal Syariah*, <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/pasar-modal-syariah/>
- Ikbal, A. M., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah. *Prosiding Manajemen*, 1350-1355.
- Inawati, Y., Anam, M. S., Wicaksono, P. N., Safaah, N., & Arinta, Y. N. (2021). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 25-37.
- Indrianawati, E., & Soesatyo, Y. (2015). Pengaruh tingkat pendapatan dan pengetahuan ekonomi terhadap tingkat konsumsi mahasiswa program

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 3(2), 214-226.

Insight Talenta, *Mengenal Pengertian Penghasilan dalam Konteks dan Perhitungan Pajak*, <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/penghasilan-adalah-mulai-dari-jenis-hingga-dalam-konteks-pajak>.

Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. (2011). Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah di pasar modal (survei pada nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok). *Jurnal Account*, 423-433.

Kurniawan, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57-73.

Kurniawati, R., Suparlinah, I., & Farida, Y. N. (2022). The effect of investment understanding, risk perception, income, and investment experience on investment behavior on capital market investors in Klaten District. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(9), 3995-4004.

Malik, A. D. (2017). Analisa faktor–faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UIISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam/ Journal of Economics and Business Islamic*, 3(1), 61-84.

Mawadah, S., & Ratno, F. A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang dalam Perspektif Islam. *Jurnal Muqtasid*, 8(2), 141-153.

Mubarak, F. K. (2018). Peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah. *Inovasi*, 14(2), 113-122.

NABILA, N., & Kusnadi, I. (2020). PENGARUH PEMAHAMAN, PENDAPATAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT UNTUK

BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIS Sambas). *Cross-border*, 3(1), 124-140.

Narimawati, U. (2020). *Ragam Analisis dalam Metode Penelitian: untuk Penulisan Skripsi, Tesis, & Disertasi*.

Nisa, A. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-35.

NU Online. (2018). *Bagaimana Mengelola Pendapatan secara Islami?*, <https://islam.nu.or.id/ekonomi-syariah/bagaimana-mengelola-pendapatan-secara-islami-bZBsp>.

Putra, Z. F. S., Sholeh, M., & Widyastuti, N. (2014). Analisis kualitas layanan website BTKP-DIY menggunakan metode webqual 4.0. *Jurnal Jarkom*, 1(2).

Ramadhayanti, A. (2019). *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar*. Elex media komputindo.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.

Situmorang, M., & Natariasari, R. (2014). Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderate. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-18.

Soewadji. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Wacana Media.

Sofyandi, H. (2013). *Manajemen sumber daya manusia*.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sujarwening, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan.*
- Umar, H. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis.*
- Wibowo, A. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198.
- Yuliana Indah. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah- Malang: UIN-MALIKI PRESS.*

## LAMPIRAN

### **PENGARUH AKTIVITAS KSPM, PEMAHAMAN INVESTASI, DAN PENGHASILAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa KSPM UIN Walisongo Semarang Periode  
2019 – 2022)**

#### **A. Pengantar**

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir atau Skripsi yang sedang saya kerjakan, maka saya meminta saudara/saudari untuk mengisi kuisisioner yang disebarakan sebagai alat pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dengan demikian saudara/saudari dimohon untuk mengisi kuisisioner tersebut dengan jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang diberikan akan terjamin kerahasiaanya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik. Adapun kriteria responden yang digunakan adalah mahasiswa aktif dan tergolong sebagai anggota KSPM UIN Walisongo Semarang periode 2019 – 2022. Jawaban saudara/i sangat berarti bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas ini, dengan demikian peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya,

Zaimmah

#### **B. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas saudara/i dengan lengkap
2. Bacalah semua pertanyaan kemudian pilihlah satu jawaban dengan memberikan tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang telah disediakan.
3. Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala interval, dimana setiap pertanyaan diberi skor 1 - 4 dengan bobot masing-masing jawaban sebagai berikut, Jawaban nilai 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju,

3 = setuju, 4 = sangat setuju.

**C. Data Responden**

**IDENTITAS RESPONDEN**

- a. Nama Lengkap :.....
- b. NIM :.....
- c. Jenis Kelamin :.....
- d. Fakultas :.....
- e. Angkatan :.....

**A. Aktivitas KSPM**

<b>AKTIVITAS KSPM</b>					
<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
2. Kualitas kegiatan	1. Saya mulai tertarik dengan investasi syariah setelah mengikuti kegiatan KSPM.				
	2. Pengetahuan investasi saya meningkat setelah mengikuti kegiatan KSPM.				
	3. Saya puas dengan semua kegiatan yang diadakan KSPM.				
	4. Dengan mengikuti kegiatan yang ada di KSPM, saya mendapatkan gambaran yang cukup jelas mengenai investasi.				
3.Fasilitas kegiatan	5. Media yang digunakan saat kegiatan pelatihan membantu saya dalam memahami investasi				

	6. Saat pelatihan instruktur tidak hanya menyampaikan teori namun juga memberikan contoh berinvestasi dengan membuka rekening investasi.				
--	--	--	--	--	--

**B. Pemahaman investasi**

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1. Pemahaman dasar investasi	1. Sebagai calon investor pemahaman investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian yang besar.				
	2. Pemahaman mengenai kondisi investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.				
2. Pemahaman pasar modal syariah	3. Sebagai calon investor syariah memahami jenis - jenis instrumen investasi di pasar modal syariah sangat diperlukan.				
3. Pemahaman return dan resiko	4. Sebelum memilih perusahaan untuk investasi, saya melakukan analisis perhitungan terlebih dahulu untuk mengetahui return yang akan diperoleh.				
	5. Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat.				



	6. Mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian.				
--	---	--	--	--	--

### C. Penghasilan

Indikator	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1. Sumber Penghasilan.	1. Setiap bulan oraang tua saya selalu memberi saya uang yang cukup				
	2. Saya melakukan kegiatan lain untuk menambah penghasilan.				
	3. Return investasi merupakan salah satu sumber penghasilan saya.				
2. Pengelolaan keuangan.	4. Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk memperhitungkan biaya pengeluaran sehari-hari.				
	5. Semakin besar pemasukan yang saya miliki, maka semakin besar anggaran yang direncanakan untuk investasi.				

### D. Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Indikator	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1. Keinginan untuk mencari tahu lebih dalam tentang	1. Saya akan mencari tahu panduan langkah - langkah berinvestasi di pasar modal syariah sebelum memulai investasi.				

investasi di pasar modal syariah.					
	2. Saya akan mengumpulkan informasi terlebih dahulu mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi di pasar modal syariah yang akan saya pilih.				
2. Mau meluangkan waktu untuk mengenal lebih jauh tentang investasi di pasar modal syariah.	3. Saya mengikuti kajian tentang investasi agar motivasi saya dalam berinvestasi semakin meningkat.				
	4. Menonton video tentang investasi merupakan salah satu cara saya untuk meningkatkan minat investasi				
3. Keinginan untuk mencoba berinvestasi.	5. Modal awal untuk berinvestasi di pasar modal syariah cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk berinvestasi.				
	6. Banyak informasi yang menunjukkan kelebihan dari investasi syariah sehingga membuat minat saya dalam berinvestasi semakin tinggi.				

## DATA KUESIONER

### ➤ Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Angkatan	Fakultas
1	Annisa Azzahra	Perempuan	2019	FEBI
2	Jhela Purnamasari	Perempuan	2019	FEBI
3	Azizah Nur Aini	Perempuan	2019	FEBI
4	Adinda Nur Indrasari	Perempuan	2022	FEBI
5	Abdul Aziz	Laki-laki	2021	FEBI
6	Usmiyati	Perempuan	2019	FEBI
7	Muhammad Faza Akbar	Laki-laki	2021	FEBI
8	Natasya Catur Maharani	Perempuan	2021	FEBI
9	Tiara Novia Lailil Muna	Perempuan	2020	FEBI
10	Mila Lutfiatun Maulidah	Perempuan	2021	FEBI
11	Alya Rahma F.	Perempuan	2019	FEBI
12	Bahran Jauhar	Laki-laki	2019	FEBI
13	Fatichah	Perempuan	2019	FEBI
14	Rizka Rosdiana A'yuni	Perempuan	2019	FEBI
15	Rohman Nur Zauqi	Laki-laki	2019	FEBI
16	Syauqi Abid Rosyidan	Laki-laki	2020	FEBI
17	Yulia Sri Rahayu	Perempuan	2019	FEBI
18	kiki zaenul fikri	Laki-laki	2019	FEBI
19	Afanin	Perempuan	2019	FEBI
20	Listya Ningsih	Perempuan	2020	FEBI
21	Tri Hastuti Kusuma wardani	Perempuan	2021	FEBI
22	Yunita Setya Ningrum	Perempuan	2022	FEBI

23	Adiva Putri	Perempuan	2022	FEBI
24	Umi wakhidatul kholifah	Perempuan	2019	FEBI
25	Khofifatun fatikhah	Perempuan	2022	FEBI
26	Royhan Maliki Rizqi	Laki-laki	2021	FEBI
27	Zuhrotun Nisa Sabrina	Perempuan	2022	FEBI
28	Safidatur Rahma A.	Perempuan	2020	FEBI
29	Nikmah Rina Wulandari	Perempuan	2021	FEBI
30	Malinda Anggana Putri	Perempuan	2021	FEBI
31	Feronika	Perempuan	2021	FEBI
32	Fidansa rizki aziz	Laki-laki	2021	FEBI
33	Wafda Awwaliyatul Mala	Perempuan	2021	FEBI
34	Putri Rizkyatul Windiarti	Perempuan	2019	FST
35	Ida Riskawati	Perempuan	2020	FEBI
36	Tanaala Rahmaaniya	Perempuan	2019	FEBI
37	Syifa Urrachmi Nurul Alfi	Perempuan	2019	FUHUM
38	Hariroh Nur Fariha	Perempuan	2019	FDK
39	Ati Auliyaur Rohmah	Perempuan	2019	FST
40	Iin Kurnia Sari	Perempuan	2022	FEBI
41	Dea Nur Meyrawati	Perempuan	2019	FEBI
42	Abdur Rozaq Afifi	Laki-laki	2019	FST
43	Ikfina farkhatina	Perempuan	2021	FEBI
44	Erika Seti Andria	Perempuan	2021	FEBI
45	Hana Maurul Shofa	Perempuan	2019	FEBI
46	Gilang Nanda Rohmatullah	Laki-laki	2021	FEBI
47	Uni zulfa	Perempuan	2021	FEBI

48	Hana Zahro'k Azizah	Perempuan	2019	FEBI
49	Batrisya Sania firzana	Perempuan	2021	FEBI
50	Risma Amalia Putri	Perempuan	2021	FEBI
51	Latifatun Nisa Muktafia	Perempuan	2021	FEBI
52	M Alfaruq Nasha Kevin	Laki-laki	2020	FEBI
53	Muhammad Firman Khoiruddin	Laki-laki	2021	FEBI
54	Muhammad Ilham Prasetya	Laki-laki	2021	FEBI
55	Lutfiatul Khoiriyah	Perempuan	2021	FEBI
56	Eka Dian	Perempuan	2021	FEBI
57	Nabiha Putri Andini	Perempuan	2021	FEBI
58	Tuti Agustin	Perempuan	2021	FEBI
59	Ma'rifatul Khasanah	Perempuan	2019	FEBI
60	Andika Iswara	Laki-laki	2021	FEBI
61	Riska Putri Dwi Mareta	Perempuan	2021	FST
62	Zeva Ega Sekarrisma	Perempuan	2021	FEBI
63	Rahma fitra	Perempuan	2019	FEBI
64	Novita Suci Rahayu	Perempuan	2021	FEBI
65	Kirana Anggita Pramesti	Perempuan	2019	FEBI
66	Annisa Febrinandini	Perempuan	2020	FITK
67	Alfia Faathir Firdaus	Perempuan	2019	FEBI
68	Eqi Suciati	Perempuan	2019	FEBI
69	Rizka Nur Wahyuni	Perempuan	2019	FEBI
70	USY JUANA PUTRI	Perempuan	2021	FST
71	Rostika	Perempuan	2019	FEBI
72	Ainun Naim	Laki-laki	2019	FEBI

73	Ninik Faiqotul Jannah	Perempuan	2021	FEBI
74	Nuha Izzaturrahmah	Perempuan	2022	FEBI
75	Nailis Sa'adah Fiddaroin	Perempuan	2019	FITK
76	M. Shohibul Ikrom	Laki-laki	2020	FEBI
77	Febyana Rahmawati Nur Hafidhah	Perempuan	2019	FEBI
78	M. Adib Hidayat	Laki-laki	2020	FEBI
79	Indana Zulfa	Perempuan	2019	FUHUM
80	Muhammad Hafidz	Laki-laki	2019	FEBI
81	Nunung sagita hamzah	Perempuan	2021	FEBI
82	Valentina Na'immatul Hikmah	Perempuan	2021	FEBI
83	Mutik Kamila	Perempuan	2019	FEBI
84	Erna Hidayah	Perempuan	2020	FEBI
85	Galih Surya	Laki-laki	2020	FEBI

➤ **Aktivitas KSPM**

<b>NO</b>	<b>X1.1</b>	<b>X1.2</b>	<b>X1.3</b>	<b>X1.4</b>	<b>X1.5</b>	<b>X1.6</b>	<b>TX1</b>
1	4	4	3	4	4	3	<b>22</b>
2	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
3	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
5	2	3	3	3	3	3	<b>17</b>
6	4	4	3	4	4	3	<b>22</b>
7	4	2	3	4	4	3	<b>20</b>
8	3	4	3	4	4	4	<b>22</b>

9	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
10	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
11	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
12	3	4	3	4	3	4	<b>21</b>
13	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
14	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
15	3	3	3	3	4	4	<b>20</b>
16	1	3	3	3	3	4	<b>17</b>
17	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
18	3	4	4	3	4	3	<b>21</b>
19	2	3	3	3	3	3	<b>17</b>
20	3	3	3	4	3	3	<b>19</b>
21	3	2	2	3	3	1	<b>14</b>
22	3	2	4	3	3	3	<b>18</b>
23	3	4	3	4	3	4	<b>21</b>
24	3	3	2	3	3	3	<b>17</b>
25	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
26	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
27	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
28	2	3	2	3	3	3	<b>16</b>
29	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
30	3	4	3	3	3	3	<b>19</b>
31	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
32	4	4	4	4	4	3	<b>23</b>
33	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>

34	4	4	2	4	2	3	<b>19</b>
35	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
36	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
37	2	3	3	3	3	3	<b>17</b>
38	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
39	2	3	3	2	3	4	<b>17</b>
40	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
41	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
42	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
43	3	3	3	2	3	3	<b>17</b>
44	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
45	4	4	3	4	3	4	<b>22</b>
46	2	4	4	4	4	4	<b>22</b>
47	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
48	3	4	3	3	3	3	<b>19</b>
49	3	3	2	2	3	3	<b>16</b>
50	3	3	4	3	3	3	<b>19</b>
51	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
52	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
53	4	3	4	4	4	4	<b>23</b>
54	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
55	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
56	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
57	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
58	4	3	3	3	3	4	<b>20</b>



59	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
60	4	4	3	3	3	4	<b>21</b>
61	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
62	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
63	3	3	4	4	3	3	<b>20</b>
64	3	4	4	4	3	3	<b>21</b>
65	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
66	3	4	3	3	3	2	<b>18</b>
67	3	3	3	3	3	4	<b>19</b>
68	4	4	4	3	3	4	<b>22</b>
69	3	3	3	2	4	1	<b>16</b>
70	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
71	3	4	4	2	2	2	<b>17</b>
72	2	3	2	2	3	3	<b>15</b>
73	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
74	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
75	3	3	4	3	3	3	<b>19</b>
76	2	3	2	2	3	1	<b>13</b>
77	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
78	3	2	3	3	4	4	<b>19</b>
79	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
80	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
81	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
82	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
83	4	4	4	4	3	2	<b>21</b>

84	2	3	3	3	3	3	<b>17</b>
85	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>

➤ **Pemahaman Investasi**

<b>NO</b>	<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>X2.5</b>	<b>X2.6</b>	<b>TX2</b>
1	4	3	4	3	4	4	<b>22</b>
2	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
3	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
5	4	4	3	4	4	3	<b>22</b>
6	4	4	3	2	4	4	<b>21</b>
7	4	4	4	4	3	4	<b>23</b>
8	4	4	3	4	4	4	<b>23</b>
9	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
10	3	3	4	3	4	4	<b>21</b>
11	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
12	4	4	3	3	4	3	<b>21</b>
13	3	3	3	3	4	3	<b>19</b>
14	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
15	3	4	3	3	3	4	<b>20</b>
16	4	3	4	3	4	4	<b>22</b>
17	4	4	4	3	3	4	<b>22</b>
18	3	4	4	3	4	3	<b>21</b>
19	4	3	4	3	3	3	<b>20</b>
20	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>

21	4	3	3	2	4	4	<b>20</b>
22	4	4	3	3	4	3	<b>21</b>
23	3	4	3	4	4	4	<b>22</b>
24	4	3	4	3	3	3	<b>20</b>
25	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
26	3	4	4	3	3	3	<b>20</b>
27	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
28	2	3	2	2	3	3	<b>15</b>
29	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
30	4	4	4	3	4	3	<b>22</b>
31	4	4	4	3	4	4	<b>23</b>
32	3	4	3	4	4	4	<b>22</b>
33	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
34	4	2	4	4	2	3	<b>19</b>
35	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
36	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
37	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
38	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
39	3	3	4	4	4	2	<b>20</b>
40	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
41	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
42	4	3	4	3	3	4	<b>21</b>
43	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
44	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
45	4	4	4	4	2	4	<b>22</b>

46	4	4	4	4	3	4	<b>23</b>
47	4	4	3	4	4	3	<b>22</b>
48	4	4	4	3	3	3	<b>21</b>
49	4	4	4	4	4	3	<b>23</b>
50	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
51	4	4	4	4	3	4	<b>23</b>
52	4	3	3	3	3	3	<b>19</b>
53	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
54	3	3	3	3	2	3	<b>17</b>
55	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
56	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
57	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
58	3	3	3	4	3	4	<b>20</b>
59	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
60	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
61	4	3	3	3	3	3	<b>19</b>
62	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
63	3	4	3	3	4	3	<b>20</b>
64	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
65	4	4	4	4	3	4	<b>23</b>
66	3	2	3	4	3	2	<b>17</b>
67	4	4	4	2	3	4	<b>21</b>
68	3	4	4	4	3	3	<b>21</b>
69	2	1	3	2	3	3	<b>14</b>
70	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>

71	2	4	2	4	1	2	<b>15</b>
72	4	3	3	4	4	4	<b>22</b>
73	3	3	4	4	4	4	<b>22</b>
74	4	4	4	4	3	3	<b>22</b>
75	4	4	3	4	3	4	<b>22</b>
76	2	1	3	2	2	1	<b>11</b>
77	4	4	4	4	4	3	<b>23</b>
78	3	4	2	3	3	4	<b>19</b>
79	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
80	4	4	4	4	3	4	<b>23</b>
81	3	3	3	4	3	3	<b>19</b>
82	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
83	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
84	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
85	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>

➤ **Penghasilan**

<b>NO</b>	<b>X3.1</b>	<b>X3.2</b>	<b>X3.3</b>	<b>X3.4</b>	<b>X3.5</b>	<b>TX3</b>
1	4	3	4	4	4	<b>19</b>
2	3	3	2	3	2	<b>13</b>
3	3	2	3	4	3	<b>15</b>
4	2	4	4	4	4	<b>18</b>
5	4	3	3	3	3	<b>16</b>
6	4	3	3	2	4	<b>16</b>

7	3	4	4	3	4	<b>18</b>
8	3	4	4	3	4	<b>18</b>
9	3	3	4	4	4	<b>18</b>
10	4	2	3	4	2	<b>15</b>
11	3	3	3	3	3	<b>15</b>
12	4	3	3	4	4	<b>18</b>
13	3	3	3	3	3	<b>15</b>
14	4	4	4	4	4	<b>20</b>
15	3	3	3	4	4	<b>17</b>
16	2	4	4	3	4	<b>17</b>
17	4	3	3	3	3	<b>16</b>
18	3	4	4	2	2	<b>15</b>
19	4	4	4	4	4	<b>20</b>
20	3	3	3	3	3	<b>15</b>
21	4	3	2	4	2	<b>15</b>
22	4	3	3	2	2	<b>14</b>
23	3	4	4	3	4	<b>18</b>
24	4	2	3	3	3	<b>15</b>
25	3	3	3	3	3	<b>15</b>
26	3	4	4	4	3	<b>18</b>
27	3	3	3	3	3	<b>15</b>
28	3	3	2	4	3	<b>15</b>
29	4	3	4	4	4	<b>19</b>
30	3	3	3	3	3	<b>15</b>
31	4	1	3	1	2	<b>11</b>

32	2	3	3	3	3	<b>14</b>
33	3	3	3	3	3	<b>15</b>
34	4	4	4	3	3	<b>18</b>
35	4	4	3	3	3	<b>17</b>
36	3	3	2	3	3	<b>14</b>
37	3	2	3	3	3	<b>14</b>
38	2	3	2	3	3	<b>13</b>
39	4	2	4	4	2	<b>16</b>
40	3	2	3	3	3	<b>14</b>
41	4	4	4	4	4	<b>20</b>
42	3	4	3	3	3	<b>16</b>
43	3	2	2	2	3	<b>12</b>
44	4	4	3	4	3	<b>18</b>
45	4	4	2	4	4	<b>18</b>
46	3	4	4	4	4	<b>19</b>
47	3	3	3	2	3	<b>14</b>
48	4	3	3	3	3	<b>16</b>
49	4	4	2	1	4	<b>15</b>
50	3	3	3	3	3	<b>15</b>
51	3	3	4	4	4	<b>18</b>
52	2	3	3	3	3	<b>14</b>
53	4	2	4	4	4	<b>18</b>
54	3	2	3	3	2	<b>13</b>
55	4	4	4	4	4	<b>20</b>
56	3	2	2	2	2	<b>11</b>

57	4	3	3	3	3	<b>16</b>
58	4	2	2	3	3	<b>14</b>
59	3	4	3	4	4	<b>18</b>
60	4	4	3	2	4	<b>17</b>
61	4	3	3	4	3	<b>17</b>
62	4	1	1	3	3	<b>12</b>
63	4	3	3	3	3	<b>16</b>
64	2	3	2	3	3	<b>13</b>
65	3	3	3	4	3	<b>16</b>
66	4	2	2	2	4	<b>14</b>
67	2	4	2	4	4	<b>16</b>
68	4	3	4	4	3	<b>18</b>
69	3	3	2	2	3	<b>13</b>
70	4	4	4	4	4	<b>20</b>
71	3	3	4	2	2	<b>14</b>
72	3	4	4	3	4	<b>18</b>
73	3	3	3	4	3	<b>16</b>
74	4	3	3	3	3	<b>16</b>
75	4	4	3	4	3	<b>18</b>
76	2	2	1	2	3	<b>10</b>
77	3	3	2	4	4	<b>16</b>
78	2	2	1	2	3	<b>10</b>
79	3	4	3	3	4	<b>17</b>
80	2	2	2	4	4	<b>14</b>
81	3	3	3	3	3	<b>15</b>



82	4	1	2	4	3	<b>14</b>
83	4	1	3	3	3	<b>14</b>
84	3	3	2	3	3	<b>14</b>
85	4	4	4	4	4	<b>20</b>

➤ **Minat Investasi di Pasar Modal Syariah**

<b>NO</b>	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	<b>Y5</b>	<b>Y6</b>	<b>TY</b>
1	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
2	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
3	4	3	4	4	4	4	<b>23</b>
4	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
5	4	4	3	4	3	3	<b>21</b>
6	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
7	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
8	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
9	4	4	4	3	4	4	<b>23</b>
10	4	3	3	3	4	4	<b>21</b>
11	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
12	3	3	4	3	4	4	<b>21</b>
13	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
14	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
15	3	4	4	4	3	4	<b>22</b>
16	3	3	2	3	3	4	<b>18</b>
17	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>

18	3	4	3	3	4	3	<b>20</b>
19	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
20	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
21	2	3	2	1	1	3	<b>12</b>
22	3	2	3	2	3	2	<b>15</b>
23	4	3	3	4	4	4	<b>22</b>
24	4	3	3	3	3	3	<b>19</b>
25	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
26	3	3	3	4	4	4	<b>21</b>
27	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
28	2	3	3	2	2	3	<b>15</b>
29	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
30	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
31	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
32	3	3	3	3	2	3	<b>17</b>
33	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
34	4	3	3	3	2	4	<b>19</b>
35	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
36	4	3	3	3	3	2	<b>18</b>
37	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
38	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
39	4	4	3	4	3	4	<b>22</b>
40	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
41	3	3	3	3	4	4	<b>20</b>
42	3	3	4	4	4	4	<b>22</b>

43	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
44	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
45	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
46	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
47	3	3	4	4	3	3	<b>20</b>
48	3	3	3	3	4	3	<b>19</b>
49	4	4	3	4	4	4	<b>23</b>
50	4	3	3	3	3	3	<b>19</b>
51	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
52	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
53	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
54	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
55	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
56	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
57	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
58	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
59	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
60	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
61	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
62	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
63	3	3	4	4	4	4	<b>22</b>
64	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
65	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
66	4	3	4	2	2	4	<b>19</b>
67	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>

68	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
69	2	3	3	2	2	3	<b>15</b>
70	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
71	4	4	3	4	4	3	<b>22</b>
72	2	2	3	3	3	3	<b>16</b>
73	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
74	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
75	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
76	2	3	3	1	2	3	<b>14</b>
77	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
78	2	3	3	3	4	3	<b>18</b>
79	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
80	4	4	3	3	2	4	<b>20</b>
81	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
82	4	4	3	3	3	4	<b>21</b>
83	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
84	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
85	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>

## UJI VALIDITAS

### 1. AKTIVITAS KSPM (X1)

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.504**	.462**	.580**	.445**	.324**	.738**

	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X1.2	Pearson Correlation	.504**	1	.495**	.546**	.357**	.399**	.724**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,001	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X1.3	Pearson Correlation	.462**	.495**	1	.566**	.552**	.467**	.775**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X1.4	Pearson Correlation	.580**	.546**	.566**	1	.581**	.547**	.842**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X1.5	Pearson Correlation	.445**	.357**	.552**	.581**	1	.479**	.735**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X1.6	Pearson Correlation	.324**	.399**	.467**	.547**	.479**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
TX1	Pearson Correlation	.738**	.724**	.775**	.842**	.735**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

## 2. PEMAHAMAN INVESTASI (X2)

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.567**	.616**	.393**	.450**	.568**	.810**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2.2	Pearson Correlation	.567**	1	.338**	.469**	.404**	.539**	.764**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,002	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2.3	Pearson Correlation	.616**	.338**	1	.425**	.381**	.441**	.713**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2.4	Pearson Correlation	.393**	.469**	.425**	1	.260*	.348**	.659**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,016	0,001	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2.5	Pearson Correlation	.450**	.404**	.381**	.260*	1	.484**	.682**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,016		0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2.6	Pearson Correlation	.568**	.539**	.441**	.348**	.484**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85

TX2	Pearson Correlation	.810**	.764**	.713**	.659**	.682**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

### 3. PENGHASILAN (X3)

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TX3
X3.1	Pearson Correlation	1	-0,042	.220*	0,105	-0,010	.381**
	Sig. (2-tailed)		0,704	0,044	0,337	0,931	0,000
	N	85	85	85	85	85	85
X3.2	Pearson Correlation	-0,042	1	.469**	.215*	.453**	.696**
	Sig. (2-tailed)	0,704		0,000	0,049	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85
X3.3	Pearson Correlation	.220*	.469**	1	.328**	.275*	.755**
	Sig. (2-tailed)	0,044	0,000		0,002	0,011	0,000
	N	85	85	85	85	85	85
X3.4	Pearson Correlation	0,105	.215*	.328**	1	.335**	.639**
	Sig. (2-tailed)	0,337	0,049	0,002		0,002	0,000
	N	85	85	85	85	85	85

X3.5	Pearson Correlation	-0,010	.453**	.275*	.335**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	0,931	0,000	0,011	0,002		0,000
	N	85	85	85	85	85	85
TX3	Pearson Correlation	.381**	.696**	.755**	.639**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	85	85	85	85	85	85
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

#### 4. MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Y)

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TY
Y1	Pearson Correlation	1	.695**	.484**	.611**	.471**	.507**	.770**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Y2	Pearson Correlation	.695**	1	.556**	.605**	.477**	.583**	.789**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Y3	Pearson Correlation	.484**	.556**	1	.686**	.656**	.672**	.819**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85



Y4	Pearson Correlation	.611**	.605**	.686**	1	.796**	.634**	.896**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Y5	Pearson Correlation	.471**	.477**	.656**	.796**	1	.568**	.825**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Y6	Pearson Correlation	.507**	.583**	.672**	.634**	.568**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
TY	Pearson Correlation	.770**	.789**	.819**	.896**	.825**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

## UJI RELIABILITAS

### 1. AKTIVITAS KSPM (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,847	6

## 2. PEMAHAMAN INVESTASI (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,827	6

## 3. PENGHASILAN (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,614	5

## 4. MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,898	6

## UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktivitas KSPM (X1)	85	13,00	24,00	19,7059	2,77241
Pemahaman Investasi (X2)	85	11,00	24,00	20,8824	2,72297
Penghasilan (X3)	85	10,00	20,00	15,7882	2,34060
Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)	85	12,00	24,00	20,3882	2,95641
Valid N (listwise)	85				

## UJI ASUMSI KLASIK

### 1. NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,01463618
Most Extreme Differences	Absolute	0,079
	Positive	0,068
	Negative	-0,079
Test Statistic		0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

### 2. MULTIKOLENIARITAS

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,515	1,977		0,766	0,446		
	Aktivitas KSPM (X1)	0,359	0,105	0,337	3,426	0,001	0,593	1,687
	Pemahaman Investasi (X2)	0,334	0,105	0,308	3,186	0,002	0,615	1,627
	Penghasilan (X3)	0,305	0,113	0,242	2,708	0,008	0,720	1,388

a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)

### 3. HETEROKEDASTISITAS

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,465	1,292		1,908	0,060
	Aktivitas KSPM (X1)	-0,129	0,069	-0,263	-1,876	0,064
	Pemahaman Investasi (X2)	0,107	0,069	0,216	1,568	0,121
	Penghasilan (X3)	-0,044	0,074	-0,076	-0,597	0,552
a. Dependent Variable: Abs_REG						

### UJI REGERESI LINIER BERGANDA

#### 1. UJI T PARSIAL

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,515	1,977		0,766	0,446
	Aktivitas KSPM (X1)	0,359	0,105	0,337	3,426	0,001
	Pemahaman Investasi (X2)	0,334	0,105	0,308	3,186	0,002
	Penghasilan (X3)	0,305	0,113	0,242	2,708	0,008
a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)						

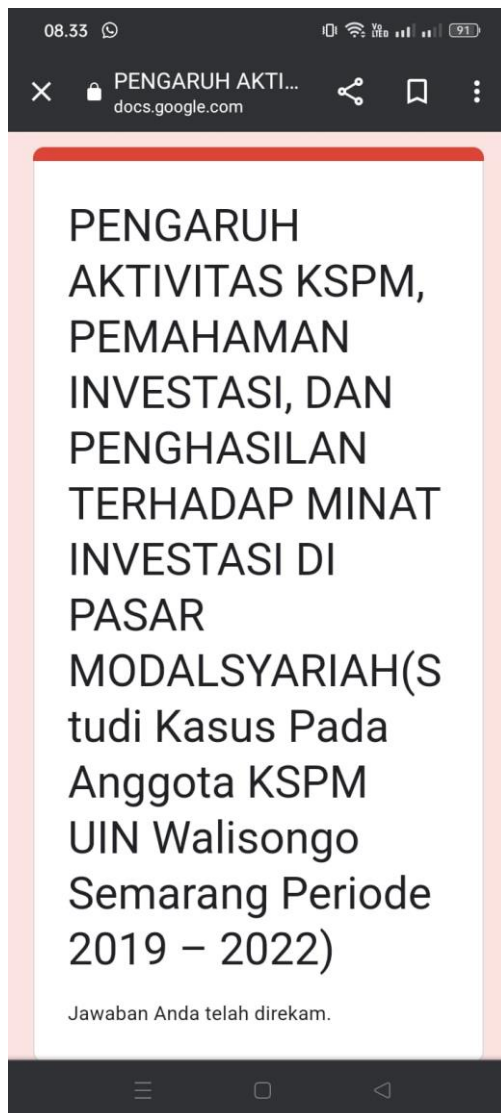
## 2. UJI F SIMULTAN

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	393,252	3	131,084	31,143	.000 <sup>b</sup>
	Residual	340,936	81	4,209		
	Total	734,188	84			
a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)						
b. Predictors: (Constant), Penghasilan (X3) , Pemahaman Investasi (X2), Aktivitas KSPM (X1)						

## 3. KOEFISIEN DETERMINASI (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 <sup>a</sup>	0,536	0,518	2,05161
a. Predictors: (Constant), Penghasilan (X3) , Pemahaman Investasi (X2), Aktivitas KSPM (X1)				
b. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)				

➤ **Dokumentasi Penyebaran Angket Melalui Google Form**



## DAFTAR RIWAYAR HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Zaimmah  
Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 11 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Ds. Tengger Rt 02/Rw 04 Kec. Sale, Kab.  
Rembang, Prov. Jawa Tengah  
Email : [zhaimmiaz05@gmail.com](mailto:zhaimmiaz05@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 3 Tengger Tahun (2007 - 2013)
- b. SMP Negeri 2 Jatirogo Tahun (2013 - 2016)
- c. MA Al-Muhibbin Jatirogo Tahun (2016 - 2019)

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Modern 4 Bahasa Al-Muhibbin Jatirogo Tuban
- b. Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang

### C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Tax Center UIN Walisongo Div. Sosial dan Pelayanan (2020 – 2021)
2. Bendahara Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang (2021 – 2022)
3. Koordinator UKM JQH Div. Bahasa Arab (2021 – 2022)
4. Pengurus UKM NAFILAH Div. Huminfo (2021 – 2022)